



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA



2025 - 2029

Jl. dr. Antonius Suroyo Kampus Universitas
Diponegoro Tembalang, Semarang, 50275

fib@undip.ac.id | fib.undip.ac.id

(024) 76480619



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN 2025 - 2029





PENGESAHAN
RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNDIP TAHUN 2025-2029
No. 173/UN7.F6.3/KP/II/2025

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, setelah dilakukan kajian dan pembahasan mendalam serta revisi dan perbaikan draft Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029, maka Senat Fakultas Ilmu Budaya Undip menyetujui dan mengesahkan Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029.

Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029 merupakan peta jalan Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029, sebagai dasar dan rujukan penyusunan RKAT, penetapan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Undip Tahun 2025-2029.

Kami berharap Renstra Fakultas Ilmu Budaya Undip Tahun 2025-2029 bukan sekedar dokumen formal perencanaan Fakultas Ilmu Budaya Undip, namun harus diimplementasikan sampai pada tataran operasional yaitu program-program dan kegiatan yang terukur.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada proses penyusunan Renstra ini.



Semarang, 10 Februari 2025

Ketua Senat,

Dr. Haryono Rinardi, M.Hum.

NIP. 196703111993031004

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (FIB Undip) Tahun 2025-2029 disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangan dan isu-isu terkini terkait Pendidikan Tinggi sebagai upaya pencapaian Visi FIB Undip yaitu **“Menjadi Fakultas Riset Berkelas Dunia (*World Class Research Faculty*) yang unggul pada tahun 2029 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan”**. Visi FIB Undip tersebut sesuai dengan strategi pengembangan Undip 2005-2039 yang terbagi dalam lima fase dan tiga fase WCU. Fase I Peningkatan Efisiensi Internal (2000-2005), Fase II Persiapan sebagai Universitas Riset (2005-2010), Fase III Embrio Universitas Riset (2010-2014), Fase IV Universitas Riset (2015-2019), Fase V Penguatan Universitas Riset (2025-2029), Fase Pematangan WCU (2025- 2029), Fase Aktualisasi WCU (2030-2034) dan Fase Rujukan WCU (2035-2039). Strategi Pengembangan Undip selaras dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2039, Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro, dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039.

Renstra FIB Undip 2025-2029 mendukung tahapan pencapaian Visi Undip Fase VI yakni Pematangan WCU (2025-2029) Undip sebagai Universitas Riset yang memasuki 500 QS WUR dan menuju 200 QS WUR, pencapaian tertinggi Liga IKU (Indikator Kinerja Universitas) PTN-BH, serta sekaligus menetapkan *tagline* **“Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat”**. Undip bermartabat berarti segenap kegiatan Tri Dharma harus didasari oleh semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan dan semangat pencapaian asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia (*World Class University*) semakin meningkat. Bermanfaat berarti Undip menebarkan manfaat bagi masyarakat yang paling dekat yang ada di sekitar universitas. Undip bermartabat dan Undip Bermanfaat menjadikan Undip “melangit” sekaligus juga “membumi”. Dalam rangka Undip Bermanfaat diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan ekstrim dan ketahanan pangan di Jawa Tengah. Selain itu status Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) menuntut Undip untuk melakukan reorientasi berdasarkan status PTNBH yang melingkupi adanya peningkatan kemandirian dalam tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non-akademik, serta peningkatan kapasitas finansial.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja pada FIB Undip dalam menyusun Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Kinerja (LAKIN) sehingga tercipta tata kelola universitas yang baik (*good university governance*). Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.



Semarang, Februari 2025

Dekan FIB Undip,

Prof. Dr. Alamsyah, M.Hum.

NIP 197211191998021002

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Pengesahan.....	3
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	7
Daftar Gambar.....	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Budaya	9
1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya	10
1.3. Landasan Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya	10
1.4. Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya	11
1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra	15
BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN	16
2.1. Analisis Lingkungan Strategis	16
2.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal	16
2.1.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal Makro.....	16
2.1.1.2. Kondisi Lingkungan Eksternal Mikro	20
2.1.2. Kondisi Lingkungan Internal.....	21
2.2. SWOT Analysis	39
2.3. <i>Critical Success Factor</i>	40
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	41
3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya	41
3.2. Sasaran Strategis Fakultas Ilmu Budaya	41
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM	51
4.1. Arah Kebijakan	51
4.1.1. Penguatan Fakultas Riset.....	51
4.1.2. Penguatan Karakteristik Fakultas Ilmu Budaya	51
4.1.3. Penguatan Sebagai Fakultas PTNBH	52
4.1.4. Pencapaian <i>World Class University</i>	53
4.1.5. Pengembangan Program Studi S3 dan Program Studi di Luar Kampus Utama	57
4.1.6. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa	57
4.1.7. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan	58
4.2. Strategi.....	58
4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	58
4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya.....	59
4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis.....	59
4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi	60
4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program	60

BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RESIKO, DAN PROGRAM PERBIDANG	64
5.1. Kerangka Regulasi	64
5.2. Kerangka Kelembagaan	65
5.3. Analisis Resiko	67
BAB VI. KERANGKA PENDANAAN	74
6.1. Sumber Penerimaan.....	74
6.2. Kebutuhan Belanja.....	75
6.3. Strategi Penerimaan	76
6.4. Kebijakan Pendanaan	77
BAB VII. PENUTUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Capaian IKU RENSTRA Tahun 2024.....	11
Tabel 1.2. Capaian IKU PTNBH Tahun 2024	14
Tabel 2.1. Pagu dan Serapan Anggaran FIB Undip 2020-2022	25
Tabel 2.2. Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) FIB Tahun 2020-2024	28
Tabel 2.3. Kerjasama Dalam Negeri.....	34
Tabel 2.4. Kerjasama Luar Negeri.....	38
Tabel 2.5. <i>Critical Success Factor</i>	40
Tabel 3.1. Rencana Strategis 2025-2029 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.....	44
Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025.....	60
Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029....	62
Tabel 5.1. Rencana Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029	64
Tabel 5.2. Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029	64
Tabel 5.3. Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029	64
Tabel 5.4. Analisis Risiko Indikator Kinerja Utama.....	68
Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029	74
Tabel 6.2. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029.....	75
Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Capaian WCU Tahun 2023	20
Gambar 2.2. Persentase Akreditasi Prodi di FIB Undip	22
Gambar 2.3. Persentase Dosen berdasarkan jabatan fungsional.....	23
Gambar 3.1. Rencana PJP FIB (2005-2025).....	43
Gambar 5.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya Undip	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berdiri pada tanggal 12 September 1965 dengan nama Fakultas Sastra dan Budaya (Fakultas Sasdaya) berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 173/165 tanggal 21 Agustus 1965. Pendirian Fakultas Ilmu Budaya diprakarsai oleh Prof. Soenario, S.H. yang pada waktu itu menjabat sebagai Rektor Undip. Ide itu terilhami dari pengalamannya saat belajar Ilmu Hukum di Fakultas Indologi, Universitas Leiden Belanda. Di fakultas itu, calon pejabat kolonial di Hindia Belanda mendapatkan pengetahuan mengenai kebudayaan masyarakat pribumi Hindia Belanda (Indonesia). Dengan pemikiran tersebut, Prof. Soenario, S.H., menginginkan agar ada Fakultas yang secara khusus mempelajari dan mengembangkan studi tentang kebudayaan Indonesia.

Dalam perjalanannya, Fakultas Sasdaya terus melakukan upaya dinamis untuk menjadi fakultas yang berkualitas. Fakultas Sasdaya mengalami transformasi menjadi Fakultas Sastra pada tahun 1983. Hingga dalam rapat Senat Fakultas pada tanggal 22 Maret 2005, diputuskan untuk mengajukan usul kepada DIRJEN DIKTI untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Gagasan perubahan itu berkait dengan keinginan agar mampu berkompetisi dengan lembaga lain yang juga memiliki berbagai bidang ilmu termasuk humaniora. Dengan demikian, perubahan nama tersebut bukan sekadar perubahan nomenklatur, namun dengan nama baru Fakultas Ilmu Budaya diharapkan mampu mewadahi berbagai elemen yang ada di dalamnya. Akhirnya pada tahun 2009 usulan pergantian nama itu disetujui, dan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNDIP No. 184/SK/117/2009 nama Fakultas Sastra secara resmi diganti menjadi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan Faculty of Humanities.

Sampai dengan tahun 2018 FIB juga memiliki empat program studi diploma tiga (D3) yaitu Program Studi Kearsipan, Program Studi D3 Bahasa Inggris, Program Studi D3 Perpustakaan dan Informasi, dan Program Studi D3 Bahasa Jepang. Namun sesuai dengan kebijakan universitas, pada tahun tersebut semua program studi diploma pindah dalam pengelolaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

FIB Undip saat ini memiliki empat departemen yang membawahi enam program studi strata satu (S1), tiga program studi magister (S2), dan satu program studi doktoral (S3). Departemen Sejarah membawahi Program Studi Sejarah, Program Studi Magister Ilmu Sejarah, dan Program Studi Doktor Ilmu Sejarah; Departemen Susastra membawahi Program Studi Sastra Indonesia dan Program Studi Magister Ilmu Susastra; Departemen Linguistik membawahi Program Studi Sastra Inggris, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan Program Studi Magister Linguistik; dan Departemen Budaya membawahi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Program Studi Antropologi Sosial. Selain itu, saat ini FIB telah mengajukan pendirian Program Studi S3 Ilmu Budaya.

1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya

FIB Undip sepenuhnya menyadari bahwa Rencana Strategis (Strategic Plan) merupakan komponen yang paling penting bagi berjalannya sebuah organisasi atau institusi dalam rangka mencapai tujuan yang telah digariskan bersama. Proses penyusunan Rencana Strategis FIB Undip ini terutama dikaitkan dengan upaya menentukan arah perjalanan Fakultas di masa depan. Langkah-langkah fundamental, sistematis, dan strategis yang ditempuh oleh FIB juga disusun menyesuaikan ritme dan tempo kemajuan yang dicapai pada level universitas.

Renstra FIB Undip 2025-2029 ini merupakan dokumen hasil penyelarasan dengan Renstra Undip yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja. Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Lebih spesifik dokumen meliputi:

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;
- c) Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target dan Program;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang;
- e) Kerangka Pendanaan.

Atas dasar idealisme yang tinggi untuk mencapai visi dan tujuan institusi FIB Undip dan dengan didasarkan atas acuan pengembangan yang jelas, baik pada level nasional, universitas, maupun dengan mempertimbangkan pengembangan pada level program studi yang ada di FIB, diharapkan bahwa Renstra FIB Undip 2025–2029 ini akan dapat menjadi blue print bagi pengembangan FIB Undip untuk menjadi Fakultas riset yang unggul pada tahun 2030. Dokumen ini akan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola FIB yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan FIB Undip yang berkelanjutan, serta dalam upaya mendukung penuh pencapaian Visi Undip Fase VI yakni Pematangan WCU (2025-2029) Undip sebagai Universitas Riset yang memasuki 500 QS WUR dan menuju 200 QS WUR, pencapaian tertinggi Liga IKU (Indikator Kinerja Universitas) PTN-BH, serta sekaligus menetapkan tagline “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat”.

1.3. Landasan Penyusunan Renstra FIB

Fakultas Ilmu Budaya sebagai bagian dari Universitas Diponegoro, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) perlu memiliki Renstra yang dapat memastikan suatu tata kelola yang terintegrasi dari semua aspek, baik akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, bisnis, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Renstra FIB 2025-2029 disusun sejalan dengan Renstra Undip, yang disusun dengan mendasarkan peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Undip secara khusus yang diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Diponegoro tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029. Selain itu, penyusunan Renstra FIB Undip ini didasari oleh Surat Keputusan Dekan no 61/UN7.5.6.2/HK/2020.

1.4. Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya

Penyusunan Renstra FIB Undip Tahun 2025-2029 ini didasarkan pada target dan capaian kinerja tahun 2020-2024, dengan capaian tahun 2024 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2025-2029. Realisasi Capaian IKU Tahun 2024 merupakan kompilasi capaian IKU Program Studi dengan beberapa penyesuaian data unit terkait.

Tabel 1.1. Capaian IKU RENSTRA Tahun 2024

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
01	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Diisi oleh Unit Pusat	0		0%
02	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	Persentase	Kumulatif	100%	70%	70%
03	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Persentase	Kumulatif	75%	50%	66,67%
04	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	Kumulatif	60%	50%	83,33%
05	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Persentase	Nominal	15%	10,70%	71,33%
06	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	Persentase	Nominal	17%	4,70%	27,65%
07	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	Nominal	83%	73%	87,95%
08	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persentase	Nominal	82%	60,23%	73,45%
09	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	Persentase	Nominal	70%	79,10%	113%
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	Prestasi per tahun	Nominal	29	26	89,66%
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	Prestasi per tahun	Nominal	17	1	5,88%
12	Jumlah mahasiswa internasional	Orang/tahun	Nominal	111	141	127,03%
13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	Orang	Nominal	54	56	103,70%
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	Orang	Nominal	40	41	102,50%
15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Sitasi per lima tahun	Nominal	171	403	235,67%
16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Publikasi	Nominal	109	10	9,17%

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Publikasi	Nominal	104	101	97,12%
18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	Kumulatif	178	289	162,36%
19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	Jurnal	Kumulatif	14	12	85,71%
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	Kumulatif	0	0	0%
21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	Unit	Kumulatif	0	0	0%
22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	Nominal	34	5	14,71%
23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	Milyar rupiah	Nominal	5	0,32	6,40%
24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Orang	Nominal	18	2	11,11%
25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Judul	Nominal	6	2	33,33%
26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	Milyar rupiah	Nominal	0,1	0,07	70%
27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Sertifikat HKI	Nominal	37	48	129,73%
28	Jumlah Paten	Sertifikat paten	Kumulatif	0	0	0%
29	Jumlah prototipe R & D	Prototipe	Kumulatif	0	0	0%
30	Jumlah prototipe laik industri	Valuasi prototipe	Kumulatif	0	0	0%
31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	Tenant/unit	Kumulatif	4	3	75%
32	Jumlah produk yang telah diproduksi	Produk	Kumulatif	3	0	0%
33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	Kegiatan	Nominal	6	5	83,33%

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerja sama institusi	Milyar rupiah	Nominal	1,9	0,15	7,89%
35	Jumlah kerja sama dengan PT lain	Kerja sama	Kumulatif	73	73	100%
36	Jumlah kerja sama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	Kerja sama	Nominal	9	4	44,44%
37	Jumlah kerja sama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Kerja sama	Kumulatif	43	43	100%
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerja sama	Milyar rupiah	Nominal	0,19	0	0%
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	Milyar rupiah	Nominal	1,85	1,6	86,49%
40	Jumlah Endowment Fund	Milyar rupiah	Nominal	0	0	0%
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	Unit	Nominal	7	5	71,43%
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	Persentase	Kumulatif	85%	85%	100%
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	Mata kuliah	Kumulatif	23	30	130,43%
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	Persentase	Kumulatif	100%	90%	90%
45	Jumlah Profesor	Persentase	Kumulatif	14%	0,50%	3,57%
46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	Persentase	Kumulatif	25%	9,84%	39,36%
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	Persentase	Kumulatif	43%	25,41%	59,09%
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	Nominal	98%	74%	75,51%
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	Rasio	'1:35	'1:42	-%
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Persentase	Kumulatif	16%	0%	0%
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	Persentase	Kumulatif	52%	42,62%	81,96%
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	Persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	Kumulatif	94%	89%	94,68%

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	Kumulatif	100%	90%	90%
54	Pengembangan aset	Milyar rupiah	Kumulatif	72	116	161,11%
55	Opini laporan keuangan	Opini	Nominal	'WTP	'WTP	-%
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	Persentase SOP	Kumulatif	100%	100%	100%
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	Persentase	Nominal	100%	100%	100%
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	Proporsi	Nominal	'4:1	'2,5:1	-%
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	Persentase	Nominal	4%	10,82%	270,50%
60	Jumlah investasi	Milyar rupiah	Nominal	0	0	0%

Tabel 1.2. Capaian IKU PTNBH Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	96,13	87,35	90,87
02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	36,34	90,85
03	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	46,37	47,07	101,51
04	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	35,74	13,83	38,7
05	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	3,28	2,1	64,02
06	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	4,94	5,03	101,82

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	73,63	88	119,52
08	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	42,42	50	117,87

1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra

FIB Undip mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan berintegritas moral. FIB Undip juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang kritis, inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Sebagai bagian dari Undip, FIB Undip mendukung visi Undip “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”, sehingga perlu untuk menciptakan atmosfer akademik yang mendukung budaya riset dengan hasil berupa publikasi dan aplikasinya di masyarakat dan/atau industri.

Penyusunan Renstra FIB Undip Tahun 2025–2029, merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 20 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029, diawali dengan tahapan persiapan penyusunan Renstra yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja tahun sebelumnya sebagai baseline, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait; tahap ke-2 yaitu penyusunan rancangan awal Renstra dengan mengacu pada data capaian kinerja; tahap ke-3 yaitu pelaksanaan rapat koordinasi penyusunan Renstra, yang dilakukan secara internal oleh Tim Renstra dengan para pemangku kebijakan di FIB Undip. Hasil tahapan tersebut dilanjutkan dengan pendalaman misi, tujuan dan sasaran strategis Tahun 2025–2029; tahap ke-4 yaitu penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program, indikator dan target kinerja serta pendanaan yang kemudian digunakan dalam perumusan rancangan akhir Renstra.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. Analisis Lingkungan Strategis

Mandat yang tertuang dalam misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (FIB Undip) harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan analisis situasi terhadap kondisi eksternal dan internal saat ini. Analisis eksternal terdiri dari faktor makro dan mikro yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi FIB Undip dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Faktor makro meliputi perkembangan global dalam bidang ilmu budaya, teknologi, sosial, dan ekonomi yang berdampak pada pendidikan, pengabdian, dan penelitian di bidang humaniora. Faktor mikro mencakup dinamika di lingkungan akademik, kebutuhan industri kreatif dan budaya, serta kolaborasi dengan institusi lain.

Sementara itu, analisis kondisi internal bertujuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FIB Undip, termasuk dalam aspek akademik, sumber daya manusia, infrastruktur, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis eksternal dan internal ini akan menjadi dasar dalam penyusunan strategi, program, dan kegiatan yang selaras dengan visi FIB Undip, guna meningkatkan kualitas pendidikan, pengabdian, penelitian, dan kontribusi dalam pengembangan ilmu budaya serta pelestarian warisan budaya lokal dan nasional.

2.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal

Sebagai bagian dari Universitas Diponegoro yang berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Undip terus berupaya untuk berkembang dan berinovasi guna menghadapi perubahan dunia yang disruptif serta kompleksitas permasalahan di masyarakat. Dalam semangat tagline “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat”, FIB Undip berkomitmen untuk menjadi Fakultas yang adaptif, terbuka terhadap isu-isu global, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang ilmu humaniora dan kebudayaan.

2.1.1.1. Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan ipteks, merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi FIB dalam perencanaan dan pengembangan 5 tahun ke depan.

Dalam kaitan dengan upaya pembacaan kondisi eksternal ini, maka perlu dianalisis mengenai beberapa kecenderungan nasional dan global yang berkembang. Hal ini merupakan sebuah keharusan dalam pengembangan institusi, apalagi tantangan globalisasi dan internasionalisasi pendidikan yang semakin massif dan menekan hingga level perguruan tinggi, Fakultas, dan program studi. Kedua hal ini merupakan pilihan yang sulit untuk ditolak, bahkan tidak dapat dihindari. Tantangan ini menyebabkan FIB

Undip beserta seluruh program studi yang ada di bawahnya, telah mengidentifikasi dan memperjelas kekuatannya (*excellency*) yang tentu dibutuhkan oleh pasar global.

Tidak hanya itu, upaya tersebut juga diperlukan untuk menghadapi pesaing-pesaing dari sesama Fakultas Ilmu Budaya lainnya, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Kesadaran adanya persaingan ini menjadi pemicu Fakultas untuk terus menguatkan identitas dan kekhasan ilmu serta kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pasar (*market*). Fenomena ini sebetulnya merupakan tanda munculnya praktik nyata neoliberalisme pendidikan, yang menjadikan tujuan pendidikan semata-mata untuk kepentingan pasar. Sementara itu, potensi lulusan perguruan tinggi yang menjadi tulang punggung pengembangan pendidikan tinggi membutuhkan profesionalisme dan kreativitas. Kelompok lulusan ini diharapkan dengan mudah menghadapi kompetisi dengan pihak lain berbekal pada kuantitas dan kualitas ilmu serta pengalaman yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi. Dengan demikian, kompetisi untuk memperebutkan pekerjaan harus dilalui dengan sehat.

a. *Sustainable Development Goals*

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro berkomitmen untuk mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan 17 tujuan dan 169 capaian terukur, *SDGs* menjadi panduan utama dalam pembangunan berkelanjutan, yang di Indonesia diimplementasikan melalui Peraturan Presiden No. 111/2022 serta Peta Jalan *SDGs* Indonesia 2023-2030 yang ditetapkan oleh Bappenas.

Sebagai bagian dari Universitas Diponegoro yang berorientasi menjadi *World Class University*, FIB UNDIP berperan aktif dalam mendukung pencapaian *SDGs* melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. FIB UNDIP bertekad menjadi pusat unggulan dalam kajian budaya, bahasa, dan humaniora yang selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan, serta mampu berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif, berbudaya, dan berkeadilan.

b. *Global Competitiveness Index*

Peningkatan daya saing global menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemajuan suatu bangsa. Indonesia yang pada tahun 2015 berada di peringkat 34 dalam *Global Competitiveness Index (GCI)* berhasil naik ke posisi 27 pada tahun 2024. Pencapaian ini menuntut peran aktif perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro, dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi dalam pembangunan nasional serta global.

Sebagai bagian dari Undip yang berkomitmen dalam meningkatkan daya saing bangsa, FIB Undip terus berupaya mencetak lulusan yang unggul dalam bidang humaniora dan kebudayaan dengan kompetensi akademik dan profesional. FIB Undip juga mendorong penelitian yang kreatif dan inovatif, terutama yang berfokus pada pelestarian budaya, kajian sosial-humaniora berbasis teknologi digital, serta hilirisasi hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Selain itu, FIB Undip membekali mahasiswa dengan *entrepreneurship mindset*, khususnya dalam bidang industri kreatif berbasis budaya, seperti penerbitan, media digital, dan seni pertunjukan. Dengan pendekatan ini, lulusan FIB Undip tidak hanya siap bersaing di dunia akademik, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu

menciptakan peluang kerja baru.

Sebagai agen perubahan, FIB Undip juga berperan aktif dalam pengembangan ekonomi melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus terhadap revitalisasi budaya lokal, peningkatan literasi digital, dan penguatan identitas budaya dalam era globalisasi. Dengan berbagai langkah strategis ini, FIB Undip berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa, sejalan dengan visi Undip sebagai universitas kelas dunia yang bermartabat dan bermanfaat.

c. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Akses informasi yang semakin luas dan handal memberikan peluang besar bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan fasilitas pendidikan yang lebih unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi dalam negeri. Hal ini merupakan salah satu efek dari globalisasi yang mempengaruhi seluruh aspek dinamika dunia, termasuk pendidikan tinggi. Menjawab tantangan ini, banyak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan swasta berupaya mengintegrasikan sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan nasional melalui program internasionalisasi pendidikan. Tujuan utama dari internasionalisasi ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja global.

Salah satu strategi dalam internasionalisasi pendidikan adalah membangun kemitraan dan kerja sama akademik guna meningkatkan daya saing, memperkuat citra institusi, serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang riset dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling berkaitan dan menjadi bagian dari transformasi pendidikan tinggi.

Sebagai bagian dari Universitas Diponegoro yang berorientasi pada pencapaian World Class University (WCU), Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Undip aktif dalam berbagai program internasionalisasi yang bertujuan meningkatkan kualitas akademik serta daya saing lulusan. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan oleh FIB Undip dalam mendukung internasionalisasi pendidikan meliputi penyelenggaraan International Conference on Culture and Sustainable Development (ICOCAS), Summer Course, International Joint Research, Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA).

Sejalan dengan visi Universitas Diponegoro, FIB Undip menargetkan agar lulusannya memiliki tiga aspek utama kompetensi yaitu hard competence, soft competence, and supplement competence. Mencapai target kompetensi tersebut, FIB Undip menerapkan sistem pembelajaran berbasis problem solving, di mana mahasiswa tidak hanya menerima teori, melainkan juga diberikan pengalaman nyata dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Pendekatan ini dikombinasikan dengan metode Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan Case Based Learning (CBL) yang telah diterapkan di seluruh program studi.

Dengan berbagai inovasi dalam sistem pendidikan dan pendekatan akademik yang berbasis global, FIB Undip terus bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang mampu mencetak lulusan unggul, adaptif, dan siap bersaing di tingkat internasional.

d. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan tantangan sekaligus peluang bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Liberalisasi dalam MEA membuka akses yang lebih luas bagi tenaga kerja terampil untuk bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro (Undip)

terus berkomitmen untuk membekali lulusannya dengan keterampilan dan kompetensi yang siap pakai di dunia kerja.

FIB Undip tidak hanya menekankan penguasaan ilmu humaniora, bahasa, dan budaya, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk memiliki wawasan global, berpikir kritis, serta memiliki jiwa kewirausahaan. Kurikulum yang diterapkan telah dirancang agar selaras dengan tuntutan pasar kerja modern, baik dalam skala nasional maupun internasional.

e. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (smart industri) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini, menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini, menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomatisasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomatisasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parry, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masif. Pilar utama dalam era ini berupa Internet of Thing, big data, augmented reality, cyber security, artificial intelligence, additive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini, dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu connection, cyber, content/context, community, dan customization.

FIB Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri FIB, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis. Oleh karena itu, perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional. Undip memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan mengembangkan e-learning dan cyber learning yakni dengan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem Single Sign-On (SSO). Sistem SSO diharapkan menjadi sistem informasi yang handal akan terhubung dengan pusat data, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (database) secara real-time akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

f. Visi Indonesia Emas

Indonesia memiliki visi untuk tahun 2045, yaitu menjadi "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan", dengan fokus utama pada pembangunan manusia serta

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mencapai visi tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang memiliki wawasan luas, keterampilan teknologi, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), serta karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan global.

Sebagai bagian dari Universitas Diponegoro (Undip), Fakultas Ilmu Budaya (FIB) turut berkontribusi dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 melalui pengembangan pendidikan berkualitas, penguatan penguasaan ilmu budaya dan teknologi, serta pembentukan karakter lulusan yang berdaya saing global. FIB Undip terus melakukan inovasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran agar selaras dengan perubahan zaman serta kebutuhan industri dan masyarakat.

g. Climate Change & Net Zero Emmission

Indonesia memiliki visi untuk tahun 2045, yaitu menjadi "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan", dengan fokus utama pada pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai visi ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang memiliki wawasan luas, keterampilan teknologi, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), serta karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan global.

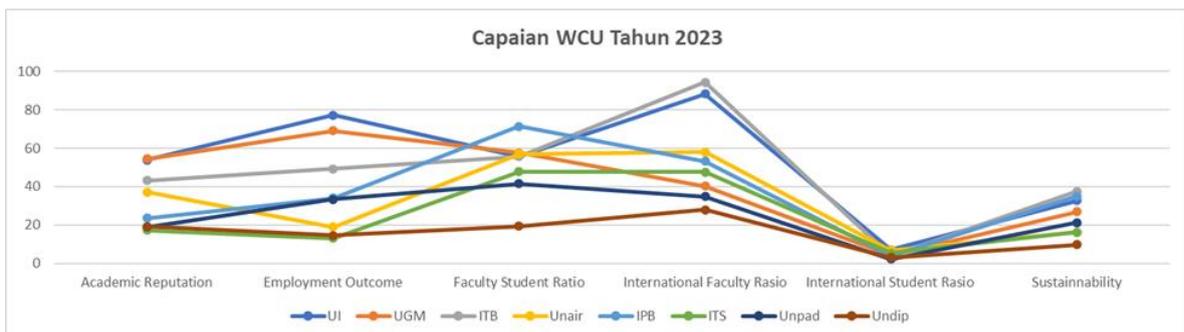
2.1.1.2. Lingkungan Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, FIB Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini, dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip 5 tahun kedepan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pembuat kebijakan di Undip.

a. Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Tahapan pencapaian Visi Undip Tahun 2025-2029, yakni pematangan universitas kelas dunia serta pencapaian peringkat Undip menuju 500 besar kelas dunia. Terkait dengan lingkungan eksternal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia adalah reputasi Undip di tingkat internasional. Terdapat beberapa indikator yang mencerminkan reputasi Undip masih cukup rendah yaitu *Academic Reputation*, *Employment Outcome*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Rasio*, *International Student Rasio* dan *Sustainability*.

Gambar 2.1. Capaian WCU Tahun 2023



b. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

2.1.2. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal FIB merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2025-2029.

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pengembangan Program Studi

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan menyelenggarakan program pendidikan jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) yang semakin terintegrasi. Saat ini, FIB Undip memiliki 6 program studi S1, 3 program studi S2, dan 1 program studi S3, dengan fokus terhadap pendidikan berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*) untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan berpikir kritis, adaptif, serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global. Seiring dengan perkembangan kebutuhan akademik dan pasar kerja, program studi di FIB Undip diarahkan untuk lebih fleksibel dengan membuka konsentrasi baru yang relevan, guna mendukung transisi yang lebih mulus bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Selain itu, pemanfaatan fasilitas dan kolaborasi antar program studi juga terus diperkuat untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan multidisipliner.

Evaluasi berkala akan dilakukan untuk menyesuaikan program pendidikan dengan dinamika jumlah mahasiswa dan tren kebutuhan industri kreatif, budaya digital, serta linguistik berbasis teknologi. Dengan langkah ini, FIB Undip semakin siap menjadi pusat pendidikan dan riset budaya yang unggul, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta berkontribusi dalam penguatan kebudayaan nasional di era global.

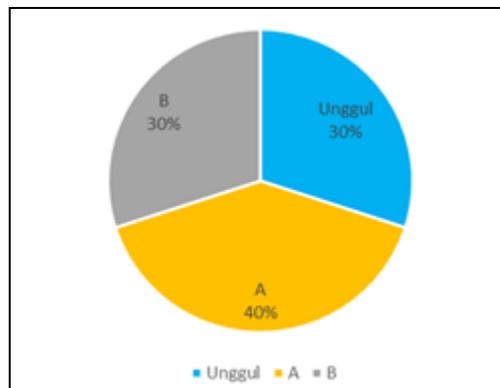
Akreditasi Program Studi

Peringkat akreditasi program studi FIB Undip selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2015–2017 sebagian besar peringkat akreditasi Undip masih B. Tahun 2019 jumlah akreditasi yang mencapai nilai A sudah lebih dari 50% program studi. Pada tahun 2024 sudah terdapat 30% program studi terakreditasi unggul, 40% terakreditasi A, dan 30% terakreditasi B.

Meskipun 30% akreditasi program studi FIB sudah Unggul, namun masih perlu ditingkatkan. Mengingat status Undip sebagai PTNBH, salah satu persyaratan PTNBH disebutkan bahwa status terakreditasi dan peringkat terakreditasi unggul, baik perguruan tinggi maupun 80% dari program studi yang diselenggarakan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum).

Animo mahasiswa pendaftar FIB selama periode tahun 2020 – 2024 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada FIB Undip. Selain mahasiswa dalam negeri, FIB Undip juga memacu masuknya mahasiswa internasional untuk meningkatkan peringkat.

Gambar 2.2. Persentase Akreditasi Prodi di FIB Undip



World Class University (WCU)

Fakultas Ilmu Budaya perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional melalui berbagai kerjasama dan kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi student mobility juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa-mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan research. Menristekdikti telah menyediakan dana pengembangan pendidikan tinggi menuju kelas dunia untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk penyediaan visa student, free tax zone, dan tinggal bagi mahasiswa internasional yang datang ke Indonesia dengan koordinasi Menteri Tenaga Kerja dan Menkumham.

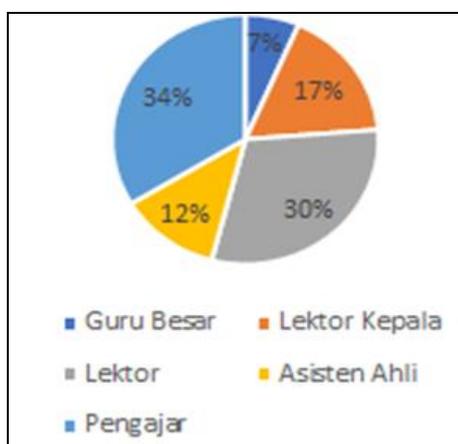
b. Bidang Sumberdaya

1). Sumberdaya Manusia Dosen

Jumlah tenaga dosen FIB saat ini sebanyak 94 orang yang terdiri dari tenaga dosen PNS (84 orang), PU Non ASN 5 orang), dan dosen kontrak (5 orang). Berdasarkan jenjang pendidikan, proporsi dosen bergelar S2 (63 orang) masih mendominasi dibandingkan dosen bergelar S3 (31 orang). Upaya peningkatan perlu dilakukan dengan mendorong dosen-dosen muda, khususnya untuk segera melanjutkan studinya ke jenjang Pendidikan S3. Universitas Diponegoro sendiri telah memiliki kebijakan untuk mendukung hal tersebut dengan pemberian bantuan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 03

Tahun 2017 tentang bantuan studi lanjut bagi pegawai pelajar yang pendanaannya bersumber dari dana selain APBN pada Undip. Jumlah dosen dilihat sebaran dari jabatan fungsionalnya, jumlah terbesar dosen bergelar lektor.

Gambar 2.3. Persentase Dosen berdasarkan jabatan fungsional



Dosen Internasional

Keberadaan dosen internasional menjadi salah satu indikator utama dalam pemeringkatan QS World University Rankings, yang mencerminkan daya saing dan reputasi global Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro. FIB Undip hingga tahun 2024, telah memiliki beberapa dosen tamu dari berbagai program studi. Namun, masih perlu peningkatan dalam lima tahun ke depan melalui perluasan kerja sama internasional, baik dalam bentuk pertukaran akademik, program visiting professor, maupun skema joint research. Selain itu, diperlukan regulasi khusus di tingkat universitas yang dapat mempermudah proses rekrutmen dan penerimaan dosen internasional, sehingga semakin banyak tenaga pengajar asing yang dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran di FIB Undip.

Salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya saing global dan mendukung target Undip menuju 500 besar universitas kelas dunia adalah dengan mengembangkan staff mobility. Program ini mencakup kolaborasi akademik antara dosen dalam negeri dengan dosen asing, baik dalam bentuk pengajaran bersama, riset kolaboratif, maupun pertukaran tenaga pengajar. Dengan adanya skema ini, diharapkan dapat menghasilkan peningkatan jumlah penelitian inovatif dan publikasi ilmiah internasional bereputasi. Saat ini, jumlah dosen FIB Undip yang mendapatkan kesempatan untuk mengajar, meneliti, atau berpartisipasi dalam kegiatan akademik di luar negeri masih relatif terbatas dibandingkan dengan total jumlah dosen yang ada. Oleh karena itu, perluasan akses dan dukungan bagi dosen untuk terlibat dalam mobilitas internasional menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas akademik dan membangun jejaring global yang lebih luas.

Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan memiliki peran krusial dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan administrasi di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro. Saat ini, jumlah tenaga kependidikan di FIB Undip mencapai 53 orang, terdiri dari 31 pegawai berstatus PNS dan 22 PU Non ASN. Besarnya jumlah pegawai berdampak pada

meningkatkan alokasi anggaran untuk belanja pegawai, sehingga perlu dilakukan pemetaan dan evaluasi kebutuhan tenaga kependidikan agar proses rekrutmen lebih terencana dan proporsional. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan setiap unit kerja dapat memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Dari segi jenjang pendidikan, tenaga kependidikan FIB saat ini terdiri dari 23 orang lulusan S1, 5 orang lulusan D3, dan 25 orang lulusan SMA. Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, diperlukan penguatan kompetensi berbasis keahlian melalui sertifikasi kompetensi. Sertifikasi ini menjadi standar penilaian atas kemampuan tenaga kependidikan dalam bidang tugasnya, yang diperoleh melalui proses uji kompetensi. Dengan demikian, tenaga kependidikan di FIB Undip dapat lebih profesional, adaptif terhadap perubahan, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

2). Sarana dan Prasarana

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro memiliki luas lahan sebesar 21.100 m², yang mencakup berbagai bangunan utama sebagai pusat kegiatan akademik dan administratif. Gedung A (Dekanat) terdiri dari tiga lantai dengan masing-masing luas 1.500 m². Gedung B (Sejarah) memiliki luas 783 m² per lantai dengan total tiga lantai. Gedung C (GSB) memiliki dua lantai dengan luas masing-masing 800 m². Sementara itu, Gedung D (Laboratorium Bahasa Terpadu) terdiri dari tiga lantai dengan luas masing-masing 588 m². Keseluruhan fasilitas ini menjadi pusat kegiatan akademik, tempat berlangsungnya berbagai aktivitas sivitas akademika, baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal, FIB Undip juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti Gedung Serba Guna (GSG), laboratorium bahasa terpadu, serta berbagai sarana lainnya. Fasilitas tersebut dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan bagi mahasiswa serta tenaga pengajar dalam menjalankan kegiatan akademik. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, FIB Undip terus berupaya mengembangkan sarana dan prasarana guna menunjang efektivitas proses belajar mengajar serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

3). Kondisi Keuangan FIB Undip Perencanaan dan Penganggaran

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro setiap tahunnya, diwajibkan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) Undip 2025-2029. Penyusunan anggaran ini menerapkan penganggaran berbasis kinerja (Performance-Based Budgeting), alokasi dana dirancang berdasarkan rencana kinerja yang mencakup program, kegiatan, serta indikator capaian yang ditargetkan. Proses penyusunan RKAT di FIB Undip diawali dengan perumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT) yang menghubungkan tujuan, sasaran, program, serta indikator kinerja utama (IKU) yang tercantum dalam Renstra dengan berbagai kegiatan dan subkegiatan yang kemudian dimasukkan dalam RKAT menggunakan kode akun yang sesuai.

Sebagai bagian dari sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, FIB Undip telah mengembangkan aplikasi RKAT berbasis web sejak tahun 2016, yang mulai digunakan untuk penyusunan RKAT tahun 2017 dan terus diperbarui setiap tahunnya guna

menyesuaikan dengan kebutuhan serta perubahan regulasi yang berlaku. Untuk semakin memperkuat sistem penganggaran berbasis kinerja, pada tahun 2017 Universitas Diponegoro mengembangkan aplikasi RPKT, yang berfungsi untuk merancang program serta kegiatan, sekaligus mengintegrasikan perencanaan tersebut dengan aplikasi RKAT. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat memasukkan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan guna memastikan penyelarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Dalam penyusunan target pendapatan, perhitungan dilakukan berdasarkan klasifikasi pendapatan dengan cara mengalikan volume layanan dengan tarif yang berlaku. Untuk pendapatan yang bersumber dari layanan akademik, proyeksi dibuat dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa dan kelompok Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang telah ditetapkan. Agar target pendapatan dapat terealisasi dengan optimal, pemantauan dilakukan secara berkelanjutan. Sebagai upaya mendukung sistem penganggaran yang lebih akurat, pada tahun 2018 Undip mengembangkan Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitamp), yang digunakan untuk menghitung target pendapatan secara lebih presisi. Aplikasi ini terhubung dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku), yang menjadi basis data untuk nama mahasiswa serta besaran UKT yang harus dibayarkan. RKAT sendiri merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun secara tahunan untuk menguraikan program kerja Undip berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan. RKAT mencakup keseluruhan aspek keuangan, baik dari sisi pendapatan maupun belanja, termasuk proyeksi penerimaan, pengeluaran, serta pemanfaatan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pada tahun tersebut.

Tabel 2.1. Pagu dan Serapan Anggaran FIB Undip 2020-2022

No	Tahun	Pagu	Serapan	Persentase
1	2020	7.424.075.596	6.469.679.155	87,14%
2	2021	9.890.366.946	8.998.287.303	90,98%
3	2022	14.746.993.820	13.305.524.945	90,23%

Sumber: Subbag Sumberdaya, 2020-2022

Berdasarkan data kinerja bidang sumber daya dalam pengelolaan anggaran FIB Undip periode 2020-2029, terlihat adanya fluktuasi dalam tingkat serapan anggaran. Pada tahun 2020, serapan anggaran mencapai 87,14%, meningkat menjadi 90,98% pada tahun 2021, namun mengalami sedikit penurunan menjadi 90,23% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi serta strategi pengelolaan anggaran yang lebih efektif agar serapan anggaran dapat terus dioptimalkan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

c. Bidang Komunikasi dan Bisnis

1). Jaringan Alumni

Jaringan alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, pemerintahan, sektor, wirausaha) dapat dibina secara baik dan intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jaringan alumni memudahkan pencarian dan peningkatan kerjasama antara FIB dengan alumni maupun antar-alumni. Dalam mengembangkan jaringan alumni, ada beberapa hal yang telah dilakukan FIB, seperti pendirian Ikatan Alumni FIB Undip (IKA FIB Undip). Masing-masing program studi di FIB juga memiliki ikatan alumni Prodi, seperti HABSI

(Himpunan Alumni Bahasa dan Sastra Inggris) Selain ikatan alumni di tingkat fakultas, Universitas Diponegoro sudah mengembangkan Sistem Integrasi Database Alumni yang terdapat dalam aplikasi HP Android yang dapat diunduh melalui playstore dengan nama : Database Alumni UNDIP v2.0.

2). Bisnis

Ada beberapa layanan yang juga bisa menjadi usaha bisnis bagi FIB Undip, di antaranya adalah Service English Unit (SEU) yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat TOEFL. Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat kemampuan bahasa Indonesia untuk mahasiswa/orang asing. Lembaga Pelatihan Perpustakaan yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat keahlian sebagai pustakawan. Serta Lembaga Pelatihan Bahasa Jepang yang berupa layanan bimbingan, ujian, dan sertifikat kemampuan bahasa Jepang.

3). Sistem Informasi

Sistem Informasi FIB mengikuti sistem UNDIP yang telah dibangun yaitu:

1. Information System of Planning Department: Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT) dan Sistem Informasi Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (Cakradipa);
2. Assets, Accounting, and Finance Information System yang terdiri dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Sistem Informasi Realisasi Anggaran (RSA), Sistem Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Sistem Akuntansi (SiAK), Sistem Informasi Manajemen Aset Terpadu (SIMASET), Sistem Informasi Target Pendapatan (SITAMPAN), Sistem Informasi Pajak dan Penghasilan Pegawai (SIP3), Sistem Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Undip (PANTAS);
3. Information System of Academic Department yang terdiri dari Reg-Online (Sistem Informasi Registrasi Online calon Mahasiswa Baru), Sistem Informasi Akademik (SIA), Sistem Informasi Akademik (SIMAWEB), Sistem Aplikasi Database Alumni (Tracer Study), Sistem Rekapitulasi Data Kegiatan Mahasiswa (Prestasi Mahasiswa), Sistem Evaluasi Proses Pembelajaran (EvaluasiPBM), Sistem Kuliah Online Undip (KuliahOnline), Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA), Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SiBeKaDe), dan Sistem Informasi Hasil Seleksi Mahasiswa (HasilSeleksi);
4. Sistem Informasi Bagian Kepegawaian yang terdiri dari Sistem Daftar Urut Kepangkatan (E-DUK), SITEJA, Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Online (E-Rekrutmen), dan Sistem Pengajuan Angka Kredit Access (PAK);
5. Research and Community Services Information System yang terdiri dari Sistem Penelitian Informasi Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Undip (SIP3MU), Sistem Informasi KKN Undip (KKN);
6. Survey and Services Information System yang terdiri dari Pusat Layanan IT Undip (Helpdek IT), Sistem Informasi Kerjasama (Kerjasama), Survey Kepuasan Mitra Kerjasama, Survei tentang Visi Misi Undip, dan Survei Kepuasan Mahasiswa Undip. Sistem Informasi Integratif terbaru yang melalui sistem Single Sign-On (SSO).

d. Bidang Riset dan Inovasi

1). Penelitian dan Inovasi

FIB sebagai bagian dari Undip yang menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi

jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks scopus dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, mengembangkan science techno park, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan.

Dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Undip tahun 2020-2024 memberikan arah prioritas pengembangan IPTEK Undip untuk jangka waktu 5 tahun, penjelasan prioritas riset yang akan difokuskan selama 5 tahun dan mempertimbangkan berbagai dokumen sistem perencanaan nasional dan kapasitas internal Undip. RIP Undip mencakup 10 bidang penelitian yaitu : Kemandirian Pangan, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat, Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan, Material Maju, Kemaritiman, Manajemen Penanggulangan Kebencanaan, dan Sosial Humaniora - Seni Budaya –Pendidikan. Untuk mendukung budaya riset, FIB Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp 930.000.000,00 (non APBN) dan sekitar Rp 1.000.000.000,00 (APBN).

Sumber dana penelitian Undip selain bersumber internal (Undip telah mengalokasikan dana sebesar 15% dari dana operasional untuk penelitian), juga bersumber dari Kemenristekdikti, maupun kerjasama dengan kementerian lain, lembaga, universitas, luar negeri, dan sebagainya. Jumlah dana penelitian Undip Tahun 2019 yang bersumber dari Dikti mencapai Rp 51,96 Milyar.

Jurnal FIB Undip

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian publikasi ilmiah sangat terkait dengan keberadaan jurnal. Saat ini ada beberapa jurnal yang ada di FIB Undip sebagai berikut:

1. Humanika (Sinta 3)
2. Izumi (Sinta 3)
3. Parole (Sinta 2)
4. Citra Lekha (Sinta 2)
5. Lentera Pustaka (Sinta 3)
6. Sabda (Sinta 4)
7. Nusa (Sinta 4)
8. Indonesia Historical Studies (IHIS) (Sinta 3)
9. Journal of Maritime Studies and National Integration (JMSNI) (Sinta 4)
10. Anuva (Sinta 4)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Undip dan harus didukung, difasilitasi, dan dipermudah karena telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi guna mendorong aktivitas yang kreatif, inovatif dalam menghasilkan hal-hal baru dan bermanfaat. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat berupa paten, hak cipta, buku, desain, maupun formula. Berikut adalah daftar Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan oleh FIB Undip.

Tabel 2.2. Data Hak Kekayaan Intelektual (HKI) FIB Tahun 2020 - 2024

No	Nama	Judul	Jenis Karya
1	Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum.; Zahra Fadhillah Husna; Nabila Rizki Adinda; Luthfi Nurhayati; Aulia Zaskia Salma Afifa	CERMIN AJAIB : Kolaborasi Perpustakaan dan Teknologi AI untuk Memerangi Hoaks	Karya Rekaman Video
2	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Maulida Inayati; Erry Aulia Rahmawati; Durotun Nur Laili	Dokumentasi Budaya Warak Ngendog Semarang: Museum Perkembangan Islam Jawa Tengah	Karya Rekaman Video
3	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Bagus Saputra; Berliana Meitha Sari; Dwinta Nuraini Naifahervi	Dokumentasi Budaya Lokal Gambang Semarang: Gambang Semarang Art Company	Karya Rekaman Video
4	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Ary Amar Haq; Gita Khoirunnisa; Hasya Alvinki	Dokumentasi Budaya Nyadran Kali Desa Wisata Kandri Semarang, Jawa Tengah	Karya Rekaman Video
5	Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.	Antropologi Konsumsi: Sekumpulan Objek dan Analisis	Buku Pelajaran
6	Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A.	Membaca Fenomenologis sebagai Ruang Transit Menguasai Publik (Video Pembelajaran Retorika)	Karya Rekaman Video
7	Dr. Muh Abdullah, M.A.; Maratus Solichah	Transliterasi dan Terjemahan Naskah Al Miftah	Buku
8	Dr. Muh Abdullah, M.A.	Nyanyian Samudera	Karya Rekaman Video
9	Dra. Ana Irhandayaningsih, M.Si.	Video Pembelajaran PPKn, Pendahuluan, Ana	Karya Rekaman Video
10	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Ary Amar Haq; Maulidda Alifiyasa Al Thoof; Nitzah; Salsabila Dwi Cahyani	Tata Cara Lalu Lintas yang Baik dan Benar	Karya Rekaman Video
11	Gani Nur Pramudyo, S.IP., M.Hum	Kelas Pengantar Kearsipan: Arsip sebagai Informasi Terekam	Karya Rekaman Video
12	Eta Farmacelia Nurulhady, S.S., M.Hum., M.A., Ph.D.; Dr. Redyanto Noor, M.Hum.; Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.S.	Ular Naga Panjang: The Song of Nostalgic Games	Karya Rekaman Video
13	Dr. Drs. Agus Subiyanto, M.A.; Dr. Sukarni Suryaningsih, S.S., M.Hum; Khothibul Umam, S.S., M.Hum.	Gobak Sodor: Strategic Decision Making	Karya Rekaman Video
14	Dr. Dra. Nurhayati, M.Hum.; Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A.; Dr. Drs. Agus Subiyanto, M.A.	Indonesian Traditional Games	Karya Rekaman Video

No	Nama	Judul	Jenis Karya
15	Laura Andri Retno Martini, S.S.,M.A.; Arido Laksono,S.S., M.Hum; Eta Farmacelia Nurulhady, S.S., M.Hum., M.A., Ph.D.	Egrang dan Tarik Tambang: Physical Games for Children and Important Role of Them	Karya Rekaman Video
16	Dr. Drs. M. Suryadi, M.Hum.;Dr. Ken Widyatwati, S.S.,M.Hum.; Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.	Sidowayah Village: Mouthpiece of Society to The Old Culture	Karya Rekaman Video
17	Prof. Dr. Dra. Dewi Yuliaty, M.A.	Balada Orang Pesisir	Karya Rekaman Video
18	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP ; Ary Amar Haq	Dokumentasi Budaya Tari Denok Deblong	Karya Rekaman Video
19	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Maulidda Alifiyasa Althoof; Rika Dwi Kinasih	Dokumentasi Budaya Lokal Menelusuri Makna Simbolik Dhapur Keris Naga Pandu	Karya Rekaman Video
20	Dr. Ken Widyatwati, S.S., M.Hum.; Dr. Drs. M. Suryadi,M.Hum.; Dr. Muh Abdullah, M.A.	Unearth the Old Cultures	Karya Rekaman Video
21	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Aura Faradilla; Bella Septi Amelia; Dwinta Nuraini Naifahervi; Farah Yuniar; Mega Fitri Lestari; Muhammad Bintang Cahya	Flashcard Jilid Dasar	Alat Peraga
22	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Sherly Silvia Nugroho; Nur Jannah; Khaerina Salza Putri; Nitzana;Raihana Munggaran Putri; Maya Wulandari; Magenta Tiyo Syahputra; Maulvi Gong Permana.	Puzzle Edu 4 Kids "Anti-Bullying"	Poster
23	Nur'aini Perdani SP, S.Hum., M.A.	Video Pembelajaran "User Education : Basic Concept"	Karya Rekaman Video
24	Prof. Dr. Dra. Dewi Yuliaty, M.A.	Petani	Karya Rekaman Video
25	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Aura Faradilla; Bella Septi Amelia; Dwinta Nuraini Naifahervi; Farah Yuniar; Mega Fitri Lestari; Muhammad Bintang Cahya	Flashcard Jilid I	Alat Peraga
26	Prof. Dr. Dra. Endah Sri Hartatik, M.Hum.	Pidato Pengukuhan Guru Besar "Membaca Masa Lalu dan Membayangkan Masa Depan Transportasi Darat di Indonesia"	Buku

No	Nama	Judul	Jenis Karya
27	Fajrul Falah, S.Hum, M.Hum., ; Riris Tiani, S.S., M.Hum., Marwini, S.H.I., M.A., M.S.I.; Ahmad Imam Muzani; Dyah Ayu Sekar; Mochammad Daffa Ramadhan; Naufal Zaki Priatna; Siloam Angga Mairi	Teknologi dan Branding Digital Marketing UMKM di Desa Rembun dan Blacanan, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan	Modul
28	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Marya Hani Syafiah; Najwa Afni Zulfiani; Maulida Inayati; Hasya Alvinki; Mutiara Ratna Deviane; Dinda Febrianti Manik; Erry Aulia Rahmawati; Irvana Nunu Afika Dewi	Diagram "Isi Piringku" Gizi Seimbang	Poster
29	Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs	Teknologi Informasi di Bidang Perpustakaan: Otomasi Perpustakaan dan Perpustakaan Digital	Karya Rekaman Video
30	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Ananda Zahra Shafira; Dwi Permaya Mutiatun; Citara Bunga Aulia Fevernova; Ratu Nuri Bonauli Hutagalung; Martina Dwi Utami; Bintang Perdana Putri; Rheika Pramesti Andriani	Demo Gerakan Lagu Mari Hentikan Bullying	Karya Rekaman Video
31	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Ananda Zahra Shafira; Dwi Permaya Mutiatun; Citara Bunga Aulia Fevernova; Ratu Nuri Bonauli Hutagalung; Martina Dwi Utami; Bintang Perdana Putri; Rheika Pramesti Andriani	Lirik dan Instrumentalia Lagu Mari Hentikan Bullying	Karya Rekaman Video
32	Yuli Rohmiyati, S.Sos., M.Si.	The Usage of Electronic Resources in Libraries	Karya Rekaman Video
33	Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.	Podcast: Taman Kota sebagai Ruang Publik Pembangun Kota Makin Nyaman	Karya Rekaman Suara Atau Bunyi
34	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Azizah Diah Utami; Gayatri Jasmine Nur Hidayah	Informasi Literasi Keuangan: How To Manage Your Money Effectively	Poster

No	Nama	Judul	Jenis Karya
35	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Gusnaldi Kristiadi Syah; Muhammad Ulin Nuha; Nadya Indri Kusumadini; Silvina Aufa Ifada; Nunik Gita Nurfitriani; Asritania Shinta Mulya; Annisa Rahma Maulida; Anisa Rakhma Dewi	Profile UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro	Karya Rekaman Video
36	Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum.	Podcast: Taman Kota & Kampanye Pilkada	Karya Rekaman Suara Atau Bunyi
37	Dr. Drs. M. Suryadi, M.Hum.; Dr. Muallimin, Dip.Tesl, M.Hum.	Pendampingan Pemahaman terhadap Berita-Berita Media Sosial yang Berpotensi Hoax pada Guru dan Siswa di SMA Taruna Nusantara Magelang	Karya Rekaman Video
38	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Annisa Wichita Putri Hariyanto; Bagus Saputra; Firda Eka Nova F; M. Satrio Wibisono; Mukhamad Ali Maftukh; Ni'matul Fadhilah; Novia Amanda Rizky Sulistyowati; Siti Amandha Moudyna Putri	Peta Permainan Berburu Cerita	Alat Peraga
39	Rabith Jihan Amaruli, S.S., M.Hum.; I Gusti Gede Prasta Wastia; Faris Daifan Ariyanto; Yesicha Maya Maulina; Azahra Mauludina; Evi Yanti Agustin	Membuka Mata: Kontribusi Desa Tenganan Pegringsingan untuk Indonesia yang Berkelanjutan	Booklet
40	Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.; Antonius Ezra Cristian; Desy Fahmawati; Zaqia Santika; Iffah Izazy; Suhesti Dwi Pebriyani; Nurul Indah Saputri; Nurul Faizah	Animasi Sederhana: Jangan Membuang Sampah Sembarangan	Karya Rekaman Video
41	Dilla Aulia Purwinata; Bellia Dwi Cahya Putri, S.T., M.T.	Pemetaan Bagi UMKM	Peta
42	Avita Mayangsari; Bellia Dwi Cahya Putri, S.T., M.T.	Cegah Stunting Pada Anak	Banner
43	Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A.	KONSISTEN BERBICARA DENGAN 1 LANGKAH PRAKTIS (Video Pembelajaran Retorika)	Karya Rekaman Video

No	Nama	Judul	Jenis Karya
44	Nur Robiah; Priyo Sidik Sasongko, S.Si.M.Kom; Ir.Sumardi, ST., MT., ASEAN Eng; Dr. techn. Asep Muhammad Samsudin, ST., MT	Literasi Digital: Pentingnya Literasi Dalam Era Informasi	Modul
45	Herpin Nopiandi Khurosan, S.S., M.A.	Pengantar Filologi II Pertemuan Pertama - Paleografi dan Sistem Aksara - Herpin Nopiandi Khurosan	Karya Rekaman Video
46	Adriyani Dwinandita; Khairul Insan Al Amin; Alfina Damayanti; Fitriana Miftakhul Jannah; Fitriana Miftakhul Jannah; Ferdinand Rockwell Sebastian Sinaga; Putri Nurfadhilah; Ribka Apriana Tambunan; Ribka Apriana Tambunan; Ribka Apriana Tambunan; Apip,SE.,M.Si; Dr. Yusniar Hanani Darundiati, STP, M.Kes	Mengulik Kesenian Tari Kuntulan Desa Tombo	Booklet
47	Annisa Hendyani; Dr.techn. Asep Muhamad Samsudin, ST., MT; Ir. Sumardi, ST., MT., IPM., ASEAN Eng; Priyo Sidik Sasongko, S.Si, M.Kom	Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi	Modul
48	Syafira Aulia Azarine; Ir. Sumardi, ST., MT., IPM., ASEAN Eng; Priyo Sidik Sasongko, S.Si, M.Kom;Dr.techn. Asep Muhamad Samsudin, ST., MT.	Becoming A Website Maestro	Modul
49	Dra. Ana Irhandayaningsih, M.Si.; Luthfi Nurhayati; Nabila Rizky Adinda; Harda Adela Dwitita; Qurrotul Aini	Literasi Informasi: Sebuah Panduan Dalam Melakukan Penelusuran Informasi	Modul
50	Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.; Riris Tiani, S.S., M.Hum; Muhammad Hadziiq; Arya Roy Wijaya	Pengembangan UMKM melalui Teknologi Digital di Desa Rembun Pekalongan	Karya Rekaman Video

No	Nama	Judul	Jenis Karya
51	Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.; Riris Tiani, S.S., M.Hum.; Azizatur Rokhimah; IntanNurul Falah; Dhany Eka Pramesta Putra; Muhammad Adha Zaidan; CristyvildaPriskila Rini	Buku Profil Kebudayaan Rembun	Buku
52	Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.; Riris Tiani, S.S., M.Hum.; Azizatur Rokhimah	Desa Rembun Dalam Angka	Buku
53	Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.; Riris Tiani, S.S., M.Hum.; Cristyvilda Priskila Rini.	Rembun's Daily Life & Culture	Karya Rekaman Video
54	Muhammad Rifky Nurpratama, S.IIP., M.A	Video Tutorial: Input Collections & Items di OMEKA	Karya Rekaman Video
55	Muhammad Rifky Nurpratama, S.IIP., M.A	Video Tutorial: Instalasi OMEKA	Karya Rekaman Video
56	Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.; Riris Tiani, S.S., M.Hum.; Shella Adinda Ariefia	Woman Empowerment in Rembun Village	Karya Rekaman Video
57	Gani Nur Pramudyo, S.IP., M.Hum	Kelas Manajemen Arsip: Apa Itu Arsip?	Karya Rekaman Video
58	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Sarita Tyan Ardina	Panduan Pendampingan Orang Tua: Strategi Pemilihan Bacaan untuk Anak	Modul
59	Roro Isyawati Permata Ganggi SIP., M.IP; Rr. Diah Olly Sekar Wangi	Pedoman Manajemen Media Sosial Perpustakaan	Modul
60	Prof. Dr. Alamsyah, M.Hum.	Pidato Pengukuhan Guru Besar Tantangan dan Respons: Pasang Surut Industri Kreatif Kerajinan Ukir Jepara 1980-2022	Buku
61	Dr. Yuli Rohmiyati, S.Sos., M.Si.	Finding Information Skill dalam Website	Modul
62	Arido Laksono, S.S., M.Hum.; Rifka Pratama, S.Hum., M.A.	Cross Culture Life Style	Karya Rekaman Video
63	Dr. Ken Widyatwati, M.Hum.; Dr. Sukarni Suryaningsih, M.Hum.	Cross Culture Fashion	Karya Rekaman Video
64	Dr. M. Suryadi, M.Hum.; Dr. Oktiva Herry Candra, M.Hum.	Cross Culture Food	Karya Rekaman Video
65	Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.Si.	Bahasa Jepang	Modul
66	Ika Nur Azizah, M.A.	Pembelajaran: Sistem Pengelolaan Arsip	Karya Rekaman Video
67	Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs; Muhammad Ulin Nuha	Desain Infografis untuk Perpustakaan Sekolah	Modul
68	Zulfa Avidiansyah, S.IIP., M.A.	Manajemen Referensi Digital: Mengenal Publish or Perish dan Mendeley/Zotero	Karya Rekaman Video

No	Nama	Judul	Jenis Karya
69	Nur'aini Perdani SP, S.Hum., M.A.	Knowledge Sharing Dalam Masyarakat Virtual	Karya Rekaman Video
70	Prihantoro, S.S., M.A., Ph.D.	Tutorial Scraping data korpus via Web menggunakan LancsBox X	Karya Rekaman Video

2). Pengabdian kepada Masyarakat

FIB Undip mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Pemerintah (DRTPM) dan internal Undip. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Undip didukung oleh pendanaan untuk masing-masing dosen sebesar Rp. 1.000.000,- per dosen dari Internal Undip. Selain itu, disediakan pula dana pengabdian kepada masyarakat secara kompetitif yang dikelola oleh LPPM yang berasal dari dana selain APBN melalui skema IDBU, PKUM, P3M, dan KKN Tematik dengan besaran sesuai ketentuan masing-masing.

3). Kerjasama

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro mengembangkan jejaring kerjasama, baik dalam maupun luar negeri. FIB Undip bekerjasama dengan pihak-pihak antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.3. Kerjasama Dalam Negeri

No	Uraian
1	Deputi Bidang Pengembangan SBD Perpunas RI
2	Pemkab Wonosobo
3	Badan Arsip & Perpustakaan Prov. Jawa Tengah
4	LIPI
5	Deputi Sewapres Bidang Politik
6	Yayasan SIKI Bali
7	CV Diana Ria Entreprise
8	FIB UDINUS
9	Rasika Group Radio Network
10	Bakosurtanal
11	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud
12	Badan informasi Geospasial
13	HIPPSI
14	Badan Arsip & Perpustakaan Prov. Jateng
15	Yayasan Djarum
16	PT Bank Mandiri Persero
17	Yayasan Djarum
18	SMPN Sukolilo Pati
19	HIPPSI
20	Gubernur Jawa Tengah
21	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
22	Yayasan Nabil
23	Univeristas Ngudi Waluyo

No	Uraian
24	Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada
25	PT Cargill
26	Pusat Studi Kebudayaan UGM
27	Desa Rowoboni
28	SMK Jayawisata
29	SMA Sultan Agung
30	SMA Taruna Nusantara
31	TBM Bangun Bangsa
32	UPT Perpustakaan UPGRIS
33	FIB Udinus
34	Forum Komunikasi Media Tradisional Prov. Jawa Tengah
35	HIPPSI dan ganti nama ALPPI
36	HIPPSI
37	Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD)
38	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Prov. Jawa Tengah
39	Perpustakaan Museum Mandala Bhakti
40	HIPPSI/ALPPI
41	SD Mangunharjo
42	J TEST (AGS)
43	PT Bank Mandiri Persero
44	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan
45	Koperasi Garam Rakyat Sejahtera Desa Kedungmutih Demak
46	PT License Academy
47	Pemkab Karanganyar
48	Permadani Kabupaten Semarang
49	Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro
50	FIB UNIBRAW
51	Prodi Bahasa Jepang UMY
52	UPT Perpustakaan UNDIP
53	Dieta Tunggal Setiyadi, ST
54	Narendra Dhaneswara Bayu P.
55	HMJ S1 Sastra Inggris
56	HMJ S1 Sastra Inggris
57	Museum Kepresidenan RI Balai Kirti
58	FIB UNS
59	FIB Udayana
60	FIB UNHAS
61	Yayasan Dharma Bakti Lestari
62	Biyung Pralodho
63	SMP IP AT TOHARI
64	FIB UNSOED

No	Uraian
65	FIB UNTAG
66	FIS USM
67	UPT Bahasa POLINES
68	FBS UNIMUS
69	FBIK UNISSULA
70	AKPOL
71	LPDP
72	Dinas Pendidikan Kota Semarang
73	Forum Komunikasi Mahasiswa Alumni Futuhiyyah (FOKMAF)
74	Nusantara Tour
75	FISIP UNPAD
76	Prodi Jepang FIB Univ Jenderal Soedirman
77	Univ. Trunojoyo
78	FT UI
79	Fakultas Ilmu Budaya UI
80	Museum Ranga Warsita
81	S1 Sejarah FIB Universitas Airlangga
82	S1 Sastra Inggris FIB Universitas Airlangga
83	FIB UNEJ
84	FISIP UNDIP
85	Kelurahan Dadapsari Kec. Semarang Utara
86	SMA 1 Semarang
87	SMKN 10 Semarang
88	SMA Negeri 9 Semarang
89	S1 Sejarah FIB Universitas Sebelas Maret
90	S1 Sastra Indonesia FKIP UPS
91	SMA Islam Hidayatullah
92	FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
93	Departemen Sastra Jepang FIB UNHAS
94	Program Studi S1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya UNS
95	Fakultas Ilmu Budaya UGM
96	S1 Antropologi FISIP Universitas Airlangga
97	S1 Jepang Universitas Indonesia
98	MAN Salatiga
99	S1 Sastra Inggris FBBA UNIMUS
100	FIB Universitas PTNBH Indonesia
101	Direktorat Akademik Akademi Kepolisian
102	FISIP Undip
103	S1 Antropologi FIB UNUD
104	S1 Jawa Kuno FIB Unud
105	S1 Sastra Indonesia FIB Unud

No	Uraian
106	S1 Sastra Inggris FIB Unud
107	S1 Ilmu Sejarah FIB Unud
108	S2 Kajian Budaya FIB Unud
109	S1 Sastra Jepang FIB Unud
110	S2 Linguistik FIB Unud
111	S1 Antropologi Unibraw
112	FISIP Undip
113	Magister Linguistik FIB USU
114	S1 Sastra Jepang FIB USU
115	S1 Sejarah FIB USU
116	S2 Sejarah FIB USU
117	S3 Sejarah FIB USU
118	RSUP Dr Kariadi
119	S1 Perpustakaan dan Sains Informasi FIB USU
120	PT DWI INTRI PUTRA (MYEDUSOLVE INDONESIA)
121	Hanashi Shop
122	FHISIP Universitas Terbuka
123	Prodi D3 Bahasa Jepang FBB UNTAG 1945
124	Prodi S1 Bahasa Inggris FBB UNTAG 1945
125	Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
126	S2 Linguistik FIB Unair
127	S1 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa FBB UNTAG
128	SMPN 27 Semarang
129	Laboratorium Sosial Desa Wisata Menari
130	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah
131	Magister Pendidikan IPS ULM
132	FKIP UMK
133	PT Japan Indonesia Program Akademin (JIPA)
134	English Café dan S2 Linguistik
135	English Café dan S2 Susastra
136	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITN Malang
137	Prodi PWK ITN Malang dan S1 Sejarah
138	Prodi PWK ITN Malang dan S1 Antropologi
139	Prodi Arsitektur ITN Malang dan S1 Sejarah
140	Prodi Arsitektur ITN Malang dan S1 Antropologi
141	S2 Susastra - SLB N Semarang
142	S2 Linguistik - SLB N Semarang
143	S1 Sastra Inggris - SLB N Semarang
144	FISIP UNDIP
145	SMPN 3 Satu Atap Magelang
146	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang

No	Uraian
147	Prodi S1 Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang _ S1 Sejarah
148	Prodi S1 Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang _ S2 Sejarah
149	Prodi S1 Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang _ S3 Sejarah
150	Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
151	Perpustakaan Stikes Telogorejo Semarang
152	SMA Islam PB Soedirman Cijantung Jakarta
153	Yayasan Pendidikan Amana Sabilurrasyad
154	SD Kuncup Melati
155	SD Kuncup Melati
156	SD Kuncup Melati
157	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri KH Abdurrahman Wahis
158	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri KH Abdurrahman Wahid
159	SMK Pelayaran Wira Samudera Semarang
160	PT Minori
161	FISIP Undip
162	PT Indozone Media Indonesia
163	UPT Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo
164	PT Telemarketing Indonesia (teleperformance)
165	Sekolah Wokasi UGM
166	SMA Taruna Nusantara
167	SMA Taruna Nusantara
168	SMA Taruna Nusantara
169	Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia
170	Sekretariat Dewan kehormatan Penyelenggara Pemilu RI
171	FIB Universitas Mulawarman
172	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
173	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang
174	Dewan Kesenian Semarang
175	SMK Negeri Jawa Tengah

Tabel 2.4. Kerjasama Luar Negeri

No	Uraian
1	Nagoya University
2	Corts Foundation
3	Faculty of Humanities Hamburg University
4	Hankuk University of Foreign Studies
5	College of Humanities and Social Sciences Asia University
6	Blanc Partners Co. Ltd
7	Japan Foundation
8	Korea International Cooperation Agency (KOICA)
9	College of Liberal Arts, national Cheng Kung University
10	Department of Japanese Language and Culture, College of Arts, Tunghai University

No	Uraian
11	Universiti Tun Hussein Onn, Malaysia (UTHM)
12	School of International Letters and Cultures, Arizona State University (ASU)
13	James Cook University
14	Trinity University
15	Department of Evolutionary Anthropology University of Vienna
16	Program of History Faculty Of Social Sciences And Humanities University Malaysia Sabah
17	British Council
18	Universiti Teknologi Mara
19	National Yunlin University of Science and Technology
20	The Department of Foreign Languages and Literature Tunghai University
21	The Korean Association of Public Sector and Interpretation
22	Universiti Malaysia Sabah
23	Faculty of Philology Bukhara State University
24	Faculty of Humanities, Management and Science, University Putra Malaysia
25	Fakultas Pendidikan Universitas Nagoya
26	EHLE Institute
27	Faculty of Literature Chikushi Jogakuen University
28	Faculty of Languages and Art, Jadara University, Jordan
29	Kobe University
30	Graduate School of Technological and Vocational Education National Yunlin University of Science and Technology
31	School of Humanities and Social Sciences Xi'An Jiaotong -Liverpool University
32	Faculty of Information Science and Technology, Universiti Kebangsaan Malaysia

2.2. SWOT Analysis

Berdasarkan hasil analisis lingkungan terhadap kondisi internal dan eksternal, maka Kekuatan (Strengths) Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) bagi FIB Undip sebagai berikut.

Kekuatan (*Strengths*)

- Program Studi memiliki akreditasi internasional (FIBAA);
- Memiliki Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi dan Jurnal terindeks nasional;
- Fokus penelitian dan pengabdian terhadap wilayah pesisir, tropis, dan pantai secara berkelanjutan;
- Prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional;
- Memiliki kerjasama baik tingkat nasional, maupun skala internasional.

Kelemahan (*Weakness*)

- Jumlah dosen S3 masih kurang dari 50% dari total dosen;
- Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah;
- Pendanaan penelitian dan pengabdian lebih dominan dan bergantung pada internal;
- Artikel dosen yang dipublikasikan di jurnal terindeks scopus masih rendah.

Peluang (Opportunities)

- Potensi pengembangan kerjasama dan RGA;
- Anima masyarakat masuk FIB tinggi;
- Kontribusi alumni yang berhasil di bidang masing-masing;
- Program dan kegiatan bertaraf internasional;
- Mahasiswa asing di FIB.

Ancaman (Threats)

- Minat mahasiswa ke FIB menurun;
- Berkembangnya Program Studi berbasis daring (online);
- Perubahan kebijakan dan pengelolaan SDM PTN-BH;
- Alokasi dana dari pemerintah semakin menurun.

2.3. Critical Success Factor

Analisis Critical Success Factor merupakan faktor penting untuk memastikan keberhasilan dan mengetahui beberapa hal kritis dalam pencapaian Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas pada 2025-2030 mencapai World Class Faculty dan mendukung Visi Undip menuju peringkat 500 besar universitas kelas dunia dan penguatan universitas riset dan PTNBH.

Tabel 2.5. Critical Success Factor

Critical Success Factor	Target Pencapaian
Akreditasi Program Studi Unggul	Akreditasi Program Studi dengan nilai Unggul > 80%
Dosen bergelar doktor (Kulifikasi S3)	Staf dosen berkualifikasi S3 > 60 %
Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Alumni yang bekerja atau melanjutkan studi, atau berwiraswasta sebesar >80%
Paper per Faculty	Publikasi internasional/dosen 2
Faculty Student Ratio	Nilai Faculty Student Ratio dengan skor 25 – 45 selama tahun 2025-2029
Hasil kerja/karya dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Jumlah output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen > 0,15
Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Prodi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra > 50%

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

1. Visi

Menjadi Fakultas Riset Berkelas Dunia (World Class Research Faculty) yang unggul pada tahun 2029 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (research-based teaching) yang berkualitas secara nasional dan internasional dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan.
- 2) Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bahasa dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
- 4) Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan Fakultas.

3. Tujuan

Pendidikan Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Bertujuan:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (research-based teaching) yang berkualitas secara nasional dan internasional dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan.
- 2) Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bahasa dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
- 4) Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan Fakultas.

3.2 Sasaran Strategis

Strategi Pencapaian

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di berbagai program studi di FIB Undip mencakup aspek-aspek yang terdapat dalam RAISE++, yaitu: *relevance, academic atmosphere,*

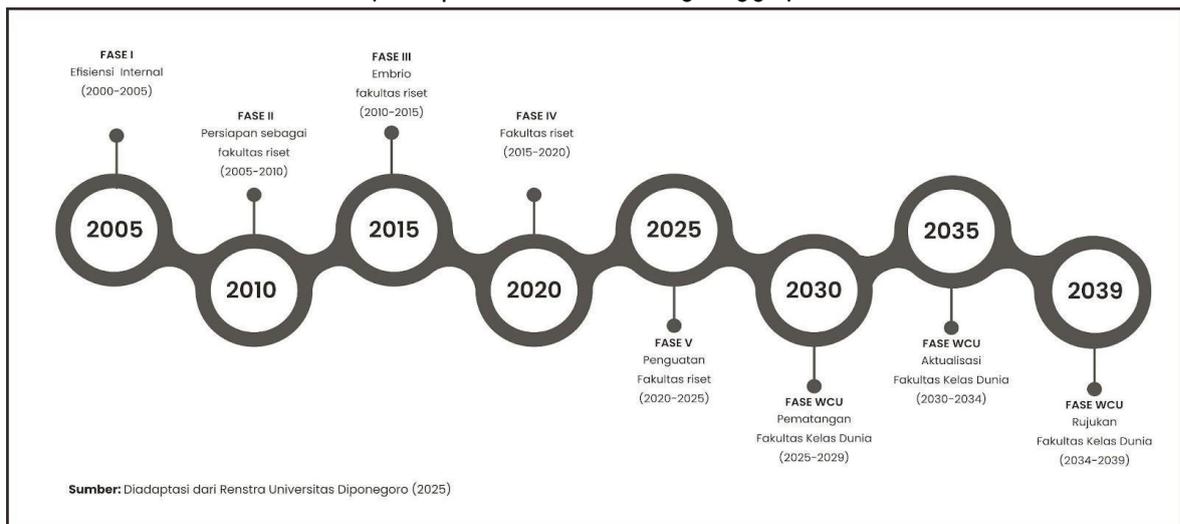
sustainability, efficiency, leadership, equity, appropriateness, adequacy, selectivity, effectiveness, and productivity.

Terdapat pokok-pokok sasaran strategis yang akan menjadi fokus pengembangan dalam rangka mewujudkan visi FIB, yaitu:

1. Peningkatan kapasitas SDM dalam pembelajaran;
2. Peningkatan Mutu dan Kompetensi Lulusan dengan Menerapkan
3. Penjaminan Mutu dalam Proses Belajar Mengajar serta sistem pembelajaran yang sinergis;
4. Peningkatan kesempatan belajar dengan memperhatikan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk semua jenjang pendidikan tinggi (S1, S2, dan S3) dan tidak diskriminatif;
5. Peningkatan kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran;
6. Peningkatan kapasitas SDM dan unit terkait dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni;
7. Peningkatan akses dan kesempatan dosen/tenaga peneliti dalam melakukan penelitian terutama yang berhubungan dengan RIP Undip;
8. Peningkatan kualitas kerja sama dan jejaring mitra penelitian dalam rangka publikasi hasil penelitian;
9. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
10. Peningkatan kapasitas SDM dan unit terkait dalam pengabdian kepada masyarakat;
11. Peningkatan akses dan keterlibatan civitas akademika dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
12. Peningkatan jiwa entrepreneurship berbasis IPTEKS;
13. Pencapaian birokrasi dan regulasi yang efektif dan efisien dalam menuju Good University Governance (GUG);
14. Pelaksanaan manajemen SDM yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
15. Pencapaian manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel;
16. Peningkatan kualitas dan manajemen fasilitas, serta infrastruktur untuk menyelenggarakan Good Faculty Governance (GFG);
17. Peningkatan pendanaan untuk pengembangan yang berkelanjutan.
18. Sasaran strategis tersebut ditangani dengan pengembangan kebijakan yang progresif. Kebijakan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:
19. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran;
20. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah/ teknologi/ seni;
21. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat;
22. Peningkatan Kapasitas SDM, Tata Kelola dan kemandirian perguruan tinggi;
23. Peningkatan branding, kualitas layanan, penyebaran informasi dan keterpaduan.

Untuk mencapai sasaran sebagaimana yang disebutkan dan mewujudkan visi FIB Undip menjadi Fakultas riset yang unggul pada tahun 2029, strategi pencapaian dilaksanakan dalam kerangka pembabakan waktu, yaitu Strategi Pengembangan Jangka Panjang atau PJP (selama 20 tahun) yang dibagi menjadi empat fase Pengembangan Lima Tahun (PLT), yaitu PLT I (2010-2015), PLT II (2015-2020), PLT III (2020-2025), dan PLT IV (2025-2029). Untuk fase PLT I, yaitu Fase Persiapan sebagai Fakultas Riset sudah dilalui dari tahun 2010 hingga 2015. Pada saat ini FIB Undip sudah berada di tengah-tengah fase PLT IV yang merupakan fase penguatan Fakultas Kelas Dunia. Secara garis besar tahap Pengembangan Jangka Panjang dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1
Rencana PJP FIB (2005-2025)
(Menuju Fakultas Riset Yang Unggul)



Tabel 3.1
RENCANA STRATEGIS 2025-2029
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

Misi	Tujuan	Kebijakan	Sasaran Strategis FIB Undip	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024			
Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis penelitian (research-based teaching) terbaik dan unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian penelitian dan pengembangan di bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan yang mempunyai keunggulan kompetitif/komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan seni,	Dihasilkannya sarjana di bidang sastra Indonesia, sastra Inggris, bahasa Jepang, sejarah, antropologi, filsafat, dan perpustakaan serta tenaga ahli madya di bidang kearsipan, perpustakaan, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional, integritas moral, sikap ilmiah dan kritis serta memiliki daya saing yang tinggi baik pada level nasional maupun internasional.	Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran	- Peningkatan mutu dan kompetensi lulusan dengan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar.	1. Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	WCU-PTN	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha			
						6	Jumlah proposal PKM yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diajukan DIKTI			
						7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu			
						8	Presentase lulusan mahasiswa yang bersertikat kompetensi dan profesi			
								9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan	
							2. Employment Outcomes (EO)	WCU		
							3. Employer Reputation (ER)	WCU		
							4. Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional
						11			Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	
						12			Jumlah kerja sama dengan PT lain	

						13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor
						14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN
				5. International Student Ratio (ISR)		12	Jumlah mahasiswa internasional
			- Peningkatan kapasitas SDM dalam pembelajaran.	6. Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	PTN	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola Jumlah mata kuliah pembelajaran daring Jumlah laman Prodi yang berbahasa Inggris dan update
						44	
			7. Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	WCU	1	Akreditasi Institusi Jumlah Prodi terakreditasi Unggul Jumlah Prodi terakreditasi internasional Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	
					2		
					3		
					4		
			8. Academic Reputation (AR)	PTN			
Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan.	Dihasilkannya sarjana di bidang sastra Indonesia, sastra Inggris, bahasa Jepang, sejarah, antropologi, filsafat, dan perpustakaan serta tenaga ahli madya di bidang kearsipan, perpustakaan, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang yang mampu mengembangkan dan	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan karya ilmiah/teknologi/ seni	- Peningkatan kapasitas SDM dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi/seni.	9. Paper per Faculty (Luaran dosen dengan rekognisi internasional)	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
						16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
						17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi Jumlah publikasi di jurnal nasional

	menyebarkan ilmu dan seni yang dimilikinya serta mengupayakan penggunaannya untuk kepentingan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia khususnya dan masyarakat internasional pada umumnya.					18	terakreditasi Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI
						19	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi
						20	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi
						21	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional
						22	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional
						23	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional
						24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional
			- Peningkatan akses dosen/tenaga peneliti dalam penelitian yang berhubungan dengan RIP	10. Penelitian berbasis pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan	UNDIP	18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
						19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI

			Undip.	11. Citation per Faculty (CF)	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
				12. International Research Network (IRN)	WCU		
			- Peningkatan kualitas kerja sama dan jejaring mitra penelitian untuk publikasi hasil penelitian.	13. Kerjasama program studi	PTN	34 36 37 38	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama
			- Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil penelitian bagi kesejahteraan masyarakat.	14. Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	PTN	27 28 29 30	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted) Jumlah Paten Jumlah prototipe R & D Jumlah prototipe laik industri
				15. Hilirisasi produk inovasi	PTN	31 32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek) Jumlah produk yang telah diproduksi
Menyelenggarakan	Mengimplementasikan	Peningkatan	- Peningkatan akses dan	16. Kontribusi pengentasan	PTN	33	Jumlah kegiatan

<p>pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas terbaik dengan dasar hasil penelitian yang telah dilakukan oleh segenap civitas akademika terutama di bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.</p>	<p>ilmu pengetahuan dan seni hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship berbasis ilmu ipteks</p>	<p>Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>kemiskinan, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana</p>		<p>pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</p>
<p>Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (governance) serta kemandirian penyelenggaraan Fakultas.</p>	<p>Terselenggarakannya tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang di Fakultas Ilmu Budaya.</p>	<p>Peningkatan Kapasitas SDM, TATA KELOLA dan KEMANDIRIAN PERGURUAN TINGGI</p>	<p>- Peningkatan kapasitas SDM, tata kelola, dan kemandirian perguruan tinggi.</p>	<p>17. Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi</p>	<p>PTN</p>	<p>46</p> <p>Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor</p>
				<p>18. Faculty Student Ratio (FSR)</p>		<p>45</p> <p>Jumlah Profesor Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2</p>
				<p>19. International Faculty Ratio (IFR)</p>	<p>WCU</p>	<p>47</p> <p>Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2</p>
				<p>20. Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi</p>	<p>PTN</p>	<p>48</p> <p>Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)</p>
				<p>21. Tendik bersertifikasi kompetensi</p>	<p>UNDIP</p>	<p>50</p> <p>Persentase tendik dengan jabatan fungsional</p> <p>51</p> <p>Persentase tendik bersertifikasi kompetensi</p>

				22. Predikat SAKIP Satker	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
		- Pelaksanaan manajemen SDM yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan.		23. Nilai Kinerja Anggaran	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
				24. Tindak lanjut Temuan	PTN	55 57	Opini laporan keuangan Ketepatan Penyampaian Laporan
				25. Manajemen dan Pelayanan Teknis	PTN	56	Pelayanan administrasi dan perkantoran
			- Pencapaian manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.		26. Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	PTN	39
		41					
		58					
		59					
				27. Endowment Fund dan Hasil Investasi	PTN	40 60	Jumlah Endowment Fund Jumlah investasi
				28. Nilai Aset	PTN	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) Pengembangan aset
						53 54	

				29. Sustainability	PTN		
			Peningkatan branding, kualitas layanan, penyebaran informasi dan keterpaduan Sistem Pendukung	30. Branding dan Diseminasi di media	PTN	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program
						42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
				44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa Inggris dan update		
				31. Repositori dan literasi	UNDIP	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
				32. Sistem Informasi penunjang tata kelola	PTN	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM

4.1. Arah Kebijakan

4.1.1. Penguatan Fakultas Riset

Fakultas Riset adalah Fakultas yang dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset. Indikator Fakultas riset yang harus dipenuhi antara lain:

1. Budaya riset hidup dalam Fakultas
2. Sebanyak 10% - 25% biaya operasional Fakultas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan lembaga pemerintahan dan organisasi industri, hak kekayaan intelektual/paten.
3. Jumlah profesor > 10%
4. Jumlah doktor > 80%
5. Jumlah program studi S2/S3 > 40%

Fase FIB sebagai bagian dari Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

Pencapaian fase penguatan riset didukung dengan komitmen pendanaan setiap tahun yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan kebijakan alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output dan mendukung capaian Indikator Kinerja Utama, khususnya Indikator Riset dan WCU.

4.1.2. Penguatan Karakteristik Fakultas Ilmu Budaya

Orientasi dan ciri penelitian Fakultas Ilmu Budaya mengacu pada PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 yang diarahkan pada “pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”. Sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang telah ditetapkan oleh UNDIP, yaitu Pengembangan Wilayah Pantai (Coastal Region Eco-Development), maka FIB dengan juga akan mengembangkan spesifikasinya di bidang kebaharian dan masyarakat dan budaya pesisir. Selain itu, mengacu pada Tagline Undip pada tahun 2024-2029 yakni “Undip Bermartabat dan Bermanfaat”, maka FIB UNDIP bertekad untuk tidak terjebak dalam ritual “research for research” melainkan harus mampu menghasilkan penelitian yang peduli dan menjawab atas masalah-masalah nyata yang dihadapi bangsa ini. Pelaksanaan penelitian FIB UNDIP secara aktif dan strategis, tidak hanya

memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi sosial tetapi juga memperkuat reputasi dan relevansinya sebagai institusi yang peduli dan berdampak positif pada masyarakat. Hal ini sebagai manifestasi nyata dari komitmen UNDIP untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai agen perubahan sosial dan pembangun masa depan yang lebih baik. FIB juga mendukung upaya UNDIP dalam implementasi program penghapusan kemiskinan (ekstrem), ketahanan pangan dan penanggulangan bencana melalui kajian berbasis bidang kebudayaan.

Fakultas Ilmu Budaya, selain menjadi Fakultas berkelas dunia berbasis Research Faculty, juga ingin menjadi kiblat atau acuan peradaban universitas-universitas di dunia. Penguatan karakteristik FIB dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian oleh LPPM dan UP3 Fakultas Ilmu Budaya dengan menitikberatkan pada pemberdayaan sumberdaya laut dan kemaritiman yang dilakukan secara interdisiplin atau transdisiplin bidang-bidang ilmu yang ada di FIB. Kebijakan penguatan oleh FIB adalah meningkatkan anggaran penelitian dari DIPA UNDIP sebanyak 220 juta pada tahun 2025. Fakultas, melalui UP3 memberi kesempatan Penelitian Kompetitif Dosen dengan pendanaan 10 juta per dosen (dengan melibatkan minimal 1 anggota mahasiswa). Adapun luaran penelitian berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal dan prosiding International terindeks atau penelitian berkelompok dengan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi, prosiding, dan perjanjian kerjasama. Selain hibah kompetitif penelitian, FIB juga memberikan hibah pengabdian masyarakat sebesar 1 juta per dosen per tahun dengan luaran diantaranya; Perjanjian Kerja Sama, Modul, artikel dipublikasikan di media cetak atau jurnal pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu organ dari universitas bertaraf internasional, FIB juga memfasilitasi dan memberikan dorongan kepada para dosen untuk mengajukan penelitian kompetitif di Internal UNDIP melalui PNBP dan kompetitif nasional melalui DRPM Dikti. Selain bentuk peningkatan kompetensi ilmiah dosen melalui pengembangan penelitian, FIB melalui UNDIP juga melakukan pembinaan terhadap beberapa jurnal ilmiah yang dikelola oleh tiap-tiap program studi baik S1, S2, dan S3 di lingkungan FIB. Sementara itu FIB sampai saat ini memiliki 14 jurnal ilmiah, 2 diantaranya sudah berkategori SINTA 2. Jurnal-jurnal tersebut diantaranya; Citra Lekha, Indonesian Historical Studies, Journal of Maritime Studies and National Integration, Lentera Pustaka, Anuva; Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, Humanika, Izumi, Kiryoku, Sabda, Endogami, Culturalistics, Harmoni, Nusa, Parole. Jurnal-jurnal tersebut telah digabungkan dalam sebuah portal jurnal elektronik UNDIP yang dapat diakses melalui <http://ejournal.UNDIP.ac.id/>. Selama lima tahun ke depan FIB berencana meningkatkan kualitas dan peringkat jurnal-jurnal tersebut.

4.1.3. Penguatan Sebagai Fakultas PTNBH

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merupakan salah satu Fakultas non-vokasi dengan jumlah total sebanyak 10 program studi. Program studi S1 sebanyak 6 program studi yaitu Program Studi S1 Sastra Indonesia, Program Studi S1 Sastra Inggris, Program Studi S1 Sejarah, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, dan Program Studi S1 Antropologi Sosial. Untuk program studi S2 terdapat 3 program studi, yakni S2 Ilmu Linguistik, S2 Susastra, dan S2 Ilmu Sejarah, serta 1 Program Studi S3 Ilmu Sejarah. Rencana pengembangan program studi di FIB di antaranya akan dibuka program studi S3 Ilmu Budaya pada tahun 2028. Pengembangan tersebut sangat strategis mengingat peminatan pembelajar budaya sangat banyak dari berbagai disiplin ilmu. Diharapkan S3 Ilmu Budaya FIB dapat

menghasilkan ilmuwan di bidang budaya.

Pemeringkatan PTN sejak tahun 2021 berfokus pada Indikator Kinerja Universitas (IKU), dari 25 IKU menjadi 8 IKU untuk kategori PTN Satker, PTN BLU dan PTNBH. Pada tahun 2023 Undip menduduki peringkat 7 Liga IKU PTNBH dan UNDIP pada tahun 2025–2029 sebagai Fakultas yang ada di universitas berbadan hukum, maka FIB berperan besar dalam menguatkan UNDIP pada tahun 2025–2029 untuk menduduki peringkat 3 besar pada klaster PTNBH pemeringkatan perguruan tinggi, sehingga indikator sebagai salah satu PTNBH terbaik di Indonesia akan terus diraih oleh UNDIP.

4.1.4. Pencapaian *World Class University* (WCU)

Menjadi universitas kelas dunia atau *World Class University* (WCU) maka diperlukan kualitas tertentu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengaruhnya di berbagai aspek sehingga reputasi universitas dapat diakui di kancah dunia. Hal ini secara spesifik dapat dicirikan melalui gambaran kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, sumber daya manusia, peringkat/akreditasi, infrastruktur, daya tarik internasional, serta pengaruh global yang dimiliki oleh universitas. Menginjak pada fase Pematangan WCU (2025-2029) UNDIP akan melakukan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja sebagai universitas riset kelas dunia yang telah masuk dalam peringkat 500 QS WUR dunia hingga meningkat menjadi peringkat 300 besar dunia. Harapan ini dapat dicapai melalui peninjauan secara berkala indikator capaian WCU yang dibagi menjadi beberapa indikator, di antaranya adalah: Academic Reputation, Employer Reputation, Citations Per Faculty, Faculty Student Ratio, International Faculty, International Student, Employment Outcomes, International Research Network, dan Sustainability.

- ***Academic Reputation***

Saat ini ranking UNDIP dalam Academic Reputation adalah nomor 6 di Indonesia dan 467 di tingkat global. Dibutuhkan peningkatan Academic Reputation yang lebih besar dan diupayakan secara serentak oleh seluruh unit yang ada di UNDIP (termasuk FIB) karena program-program pendukung pada indikator ini menyumbang pada peringkatan sebesar 30%. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor Academic Reputation di tahun 2025 sebesar 30. Adapun program pendukung yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan *Event* Internasional
FIB dapat menjaring academic peer di tataran lokal maupun global lewat penyelenggaraan event berskala internasional seperti summer course, international conference, dan aneka lomba yang turut mengundang partisipan mahasiswa asing. Beberapa kegiatan event internasional telah diadakan secara rutin oleh FIB, misal summer course oleh BIPA dan Prodi S2 Linguistik dengan mengundang narasumber akademisi asing serta mahasiswa asing sebagai audiens. Selain itu, adapun International Conference on Culture and Sustainable Development (ICOCAS) yang diadakan tahunan oleh FIB dengan turut menghadirkan narasumber yang terafiliasi dengan universitas besar internasional baik secara online maupun offline.
- Berperan sebagai narasumber/speakers pada media nasional dan internasional
Program ini penting untuk digalakkan untuk meningkatkan media exposure dan juga self-branding bagi dosen UNDIP khususnya FIB. Terlebih pada acara yang

berskala internasional, pemaparan dalam Bahasa Inggris dapat menjadi media untuk memperkenalkan FIB dan UNDIP di lingkup yang lebih luas dan lintas benua.

- **Employer Reputation**

Saat ini ranking UNDIP dalam Employer Reputation adalah nomor 8 di Indonesia dan 227 di tingkat global. Employer Reputation menyumbang 15% dalam pembobotan perankingan dan dapat diraih dengan cara menjalin relasi baik dengan para mitra kerja dari alumni UNDIP serta alumni UNDIP sendiri. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor Employer Reputation di tahun 2025 sebesar 49. Adapun program pendukung yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Konsolidasi Alumni

FIB telah secara rutin menyelenggarakan acara temu alumni, baik secara online maupun offline sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi serta pendataan ulang alumni yang tergabung di FIB sehingga dapat terbentuk alumni peer.

- Kegiatan Alumni Diaspora

Acara ini juga telah dilakukan oleh FIB tiap tahun dengan mengundang alumni FIB yang bekerja di perusahaan level internasional ataupun tinggal dan menetap di luar negeri.

- **Citations Per Faculty**

Sitasi menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas dan dampak penelitian yang dihasilkan oleh sebuah universitas. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa sering karya ilmiah atau publikasi dari seorang peneliti atau universitas dikutip dalam literatur akademik lainnya. Semakin sering sebuah artikel atau penelitian dikutip, semakin besar kemungkinannya bahwa karya tersebut dianggap penting, relevan, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Citations Per Faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data jumlah sitasi per dosen dari data di Scopus selama 5 tahun. Untuk perankingan di tahun 2024, skor Citations Per Faculty yang dimiliki UNDIP masih tergolong rendah yaitu 1,5 dari 100 dengan jumlah sitasi dengan jumlah sitasi ternormalisasi (2018-2023) sebesar 25,200 sitasi dan secara khusus di bidang Social Science dan Arts-Humanities hanya menyumbang 1%. FIB dapat berkontribusi dalam peningkatan jumlah sitasi dengan mendorong para dosen untuk menulis di jurnal dengan impact factor tinggi ataupun di quartile Q1-Q2. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor Citations Per Faculty di tahun 2025 sebesar 1,7. Selain itu, terdapat beberapa upaya khusus yang dapat dilakukan diantaranya:

- Peningkatan jumlah artikel di jurnal Q1/Q2

Saat ini para dosen FIB lebih dominan mengirimkan artikelnya untuk diterbitkan pada jurnal Q2-Q4. Peningkatan secara jumlah dapat didorong dengan pemberian bantuan publikasi yang telah disiapkan oleh Fakultas sesuai dengan quartile jurnal yang dituju.

- Peningkatan jumlah article/book reviews

Masih cukup jarang dosen FIB yang mencoba untuk membuat sebuah review baik dari artikel ataupun buku karya akademisi lain untuk diterbitkan di jurnal internasional. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian dan didorong kepada para dosen untuk mencoba membuat article/book reviews.

- **Faculty Student Ratio**

Faculty Student Ratio adalah perbandingan antara jumlah dosen atau pengajar dengan jumlah mahasiswa di sebuah institusi pendidikan. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kualitas layanan pendidikan, karena rasio yang lebih rendah sering dianggap memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan lebih banyak kesempatan untuk interaksi antara dosen dan mahasiswa. Nilai Faculty Student Ratio yang dimiliki Undip masih tergolong rendah yaitu perbandingan antara jumlah dosen/mahasiswa 1:36. Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan perbandingan (rasio) yang ideal antara jumlah dosen/mahasiswa sebesar 1:30. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor Faculty Student Ratio di tahun 2025 sebesar 25. Peningkatan rasio ini dapat diupayakan dengan mendorong dosen UNDIP untuk melanjutkan studi S3 dan mengundang dosen praktisi industri bergelar S3. Pada tahun 2024 terdapat 36 dosen baru PNS yang bergabung dengan FIB sehingga dapat memangkas gap rasio antara dosen dengan mahasiswa dan setelah itu para dosen tersebut dapat segera didorong mengejar studi doktoralnya, utamanya ke luar negeri.

- **International Faculty**

International Faculty dalam konteks universitas kelas dunia merujuk pada dosen atau pengajar yang berasal dari luar negara tempat universitas tersebut berada. Jika sebuah universitas memiliki banyak dosen yang berasal dari berbagai negara dan memiliki latar belakang internasional, ini dianggap sebagai indikator bahwa universitas tersebut memiliki kualitas global, membuka wawasan yang lebih luas, dan berorientasi internasional. Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan dunia, skor International Faculty di UNDIP juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 27,9 dari 100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya yang sudah masuk dalam 500 besar dunia. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor International Faculty di tahun 2025 sebesar 34. Target ini dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah kegiatan visiting professor dan adjunct professor yang telah sering dilakukan di FIB namun perlu ditambahkan kegiatan joint publication di dalamnya. Selain itu, adapun kegiatan postdoctoral internasional yang dapat menjadi salah satu sarana untuk dapat menaikkan skor International Faculty.

- **International Student**

Keberadaan mahasiswa internasional di sebuah universitas tidak hanya meningkatkan diversitas kampus, tetapi juga mendukung berbagai aspek yang mengarah pada pengakuan global. Sebuah universitas yang mampu menarik mahasiswa dari berbagai negara menunjukkan bahwa universitas tersebut memiliki standar akademik yang tinggi, program yang relevan secara internasional, serta fasilitas yang mendukung. Keberadaan mahasiswa internasional yang banyak berkontribusi pada citra universitas sebagai tempat pendidikan kelas dunia. FIB diharapkan dapat meningkatkan skor International Student di tahun 2025 sebesar 3,3. Jumlah mahasiswa internasional dapat bersumber dari mahasiswa full time dan part time. Mahasiswa full time adalah mahasiswa yang tinggal lebih dari 3 bulan dalam rangka pembelajaran by degree, dan part time merupakan mahasiswa yang berkunjung untuk beraktivitas kurang dari 3 bulan (non degree). Saat ini sudah ada satu Prodi yang memiliki kelas Internasional (IUP) yaitu dari Program Studi S1 Sastra Inggris yang dapat menghimpun mahasiswa internasional by degree. Di sisi lain,

penyelenggaraan kegiatan summer course yang telah rutin dilakukan oleh beberapa Prodi di FIB serta kehadiran BIPA juga dapat menjadi kesempatan untuk menarik mahasiswa internasional non degree. Selain itu, berpartisipasi dalam pameran pendidikan internasional turut dapat dipertimbangkan menjadi salah satu cara untuk menggaet mahasiswa dari negara asing untuk berkuliah di UNDIP baik melalui skema beasiswa, biaya pribadi, maupun student exchange.

- **Employment Outcomes**

Universitas kelas dunia seringkali dipandang sebagai jembatan utama bagi mahasiswa untuk mendapatkan peluang karir yang lebih baik, baik di tingkat nasional, maupun internasional. Banyak perusahaan besar dan organisasi internasional mencari lulusan dari universitas terkemuka karena mereka percaya bahwa universitas tersebut telah memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, keterampilan yang relevan, dan kapasitas intelektual yang luar biasa. Universitas kelas dunia sering memiliki jaringan alumni yang sangat besar dan kuat di seluruh dunia. Lulusan dapat memanfaatkan jaringan ini untuk mencari peluang kerja atau mendapatkan bimbingan karier dari alumni yang sudah berpengalaman. Untuk menunjukkan bahwa alumni FIB telah mendapatkan pekerjaan yang layak dan sukses, maka upaya peningkatan skor Employment Outcomes dapat dilakukan dengan cara memaparkan success story alumni di website FIB. Kisah-kisah yang dibagikan lantas menjadi indikator Employment Outcomes yang baik, seperti karier yang sukses, penghasilan yang tinggi, dan posisi tinggi di industri, dapat terwujud berkat pengalaman dan dukungan yang mereka terima selama di FIB.

- **International Research Network**

International Research Network adalah jaringan kolaborasi yang melibatkan universitas, lembaga penelitian, dan profesional dari berbagai negara, yang bekerja bersama untuk memecahkan masalah global atau melakukan penelitian di bidang-bidang tertentu. Keberadaan jaringan riset internasional yang kuat menunjukkan bahwa universitas tersebut terhubung dengan komunitas akademik global, memperkuat reputasinya di dunia penelitian, dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Saat ini skor International Research Network UNDIP tertinggi dipegang oleh bidang Engineering dan Technology, sedangkan Art-Humanities menduduki peringkat keempat. Upaya untuk meningkatkan skor International Research Network dapat dilakukan melalui program berikut:

- Melakukan joint publication di jurnal internasional
Relasi dengan rekan sesama akademisi maupun universitas skala internasional dapat diperluas dengan melakukan kegiatan bersama dalam bentuk riset di mana output dari riset tersebut adalah dalam bentuk artikel yang ditulis oleh kedua belah pihak.
- Membuat kluster penelitian
FIB dapat memulai membuat beberapa kluster penelitian yang berfungsi sebagai badan pencari mitra kerjasama penelitian.

- **Sustainability**

Sustainability dan World Class University memiliki hubungan yang sangat erat, terutama dalam konteks bagaimana universitas mempersiapkan mahasiswa, melakukan penelitian, dan mengelola operasional mereka untuk mendukung tujuan keberlanjutan global. Dengan cara ini, universitas dapat mempersiapkan generasi masa depan yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga bertanggung jawab terhadap tantangan besar yang dihadapi dunia saat ini. Untuk meningkatkan skor Sustainability dapat dilakukan dengan membuat kelompok kegiatan mahasiswa berkaitan dengan SDGs, meningkatkan jumlah kerjasama dengan DUDI yang berpengaruh (mampu menghasilkan paten/kebijakan/artikel) dan melakukan international community service melalui pelibatan civitas akademika asing untuk sama-sama melakukan kegiatan pengabdian di Indonesia. Saat ini FIB telah merintis kelompok kegiatan mahasiswa berkaitan dengan SDGs dibidang pelestarian kebudayaan dan kesenian yang dapat dikembangkan kembali lebih lanjut

4.1.5. Pengembangan Program Studi S3 dan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)

FIB telah merencanakan dan mengajukan untuk pengembangan program studi S3 Kajian Ilmu Budaya. Program studi S3 Kajian Ilmu Budaya akan mengintegrasikan pembelajaran teori dengan penerapannya dalam berbagai disiplin ilmu, seperti seni, sastra, antropologi, sejarah, komunikasi, dan disiplin ilmu lainnya. Lulusan dari program studi S3 Kajian Ilmu Budaya memiliki berbagai prospek karier yang luas, karena kemampuan yang diperoleh selama kuliah sangat relevan di banyak bidang, baik di sektor publik maupun swasta. Selain menjadi dosen dan peneliti, lulusan program studi S3 kajian Ilmu Budaya berpeluang menjadi konsultan budaya. Di era globalisasi, banyak perusahaan dan organisasi yang mencari cara untuk menyesuaikan diri dengan berbagai budaya atau memahami perbedaan budaya di pasar internasional, sehingga lulusan kajian Ilmu Budaya dapat berperan sebagai konsultan untuk membantu perusahaan memahami dinamika budaya dalam strategi pemasaran, manajemen, atau kebijakan perusahaan. Program studi S3 kajian Ilmu Budaya diharapkan dapat segera menerima mahasiswa di tahun 2028.

4.1.6. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa

Menurut lembaga akreditasi BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi), rasio dosen dan mahasiswa yang ideal 1:20 untuk Prodi eksakta dan 1:30 untuk Prodi sosial humaniora. Ketetapan ini didasarkan pada pedoman yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan alasan sebagai berikut: 1) memastikan interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa; 2) pembimbingan yang memadai, terutama untuk tugas-tugas praktikum, seminar, dan bimbingan skripsi atau tesis; dan 3) pengawasan yang lebih baik terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Pada pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap kurang dari atau sama dengan 50 agar dianggap terpenuhi dalam penilaian akreditasi. Angka tersebut muncul dari pembagian antara jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen tetap yang ada. Rasio dosen terhadap mahasiswa FIB pada tahun 2024 adalah sebesar 1:36 meskipun telah ada penambahan dosen baru PNS namun secara kumulatif jumlah mahasiswa terus bertambah tiap tahunnya di mana pada tahun 2024 terdapat sejumlah 4435 mahasiswa

aktif di FIB. Pada tahun 2029 rasio dosen terhadap mahasiswa FIB akan ditingkatkan agar dapat mencapai angka ideal, yaitu 1:30 dengan cara perekrutan tenaga pendidik baik melalui jalur dosen PU Non PNS maupun dosen PNS.

4.1.7. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Sejalan dengan arahan Presiden RI dalam rangka efisiensi birokrasi, FIB sebagai salah satu organ di UNDIP sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) mempunyai otonomi non akademik, salah satunya pengelolaan pendanaan yang berasal dari masyarakat. Di sisi lain, ada kecenderungan menurunnya alokasi dana dari pemerintah dari tahun ke tahun, sehingga FIB perlu mempunyai strategi apabila pada saatnya lepas dari pendanaan pemerintah.

Otonomi Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi UNDIP untuk menentukan sendiri berbagai kebijakan yang terkait dengan kepegawaian. Menyikapi hal tersebut, UNDIP harus kuat dalam mengelola sumber-sumber pendapatan, karena porsi belanja pegawai merupakan yang terbesar dari belanja lainnya.

Jumlah tenaga kependidikan FIB saat ini berjumlah 61 orang, dengan rincian jumlah tenaga PNS 31 orang, non PNS 22 orang, PKWT 7 orang, dan TKK penghargaan 1 orang. Arah kebijakan pengembangan kepegawaian UNDIP ke depan harus didasarkan pada penilaian dan pemetaan jabatan, juga didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu. Arah kebijakan jabatan fungsional tenaga kependidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan peran dan kompetensi tenaga kependidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan karir tenaga kependidikan UNDIP juga diarahkan pada pemenuhan jabatan fungsional berdasarkan kompetensi. Selain komposisi jabatan fungsional pada tenaga pendidik, FIB juga mengikuti program efisiensi yang diterapkan Universitas. Salah satu strategi yang sudah diterapkan adalah dengan memetakan tugas dan fungsi tenaga kependidikan serta merampingkan jajaran kepala bagian menjadi manager, kepala sub menjadi supervisor, dan unit pelaksana kemahasiswaan bergabung dengan unit akademik.

4.2. Strategi

Perumusan strategi dilakukan dengan cara analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Treat) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang ada. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi FIB UNDIP untuk menggapai tujuan strategis tersaji pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi.

4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan di FIB
2. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik dan akreditasi internasional. Pada saat ini, dari 10 Prodi yang ada di FIB, 3 Prodi S1 dan 2 Prodi S2 telah terakreditasi internasional FIBAA
3. Meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa
4. Meningkatkan reputasi FIB UNDIP dalam skala nasional dan internasional

4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya

1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan di FIB
 - a. Meningkatkan jumlah Guru Besar di FIB
 - b. Meningkatkan jumlah dosen mengajar di Perguruan Tinggi lain
 - c. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi kompetensi
 - d. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan
 - e. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor.
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
 - a. Meningkatkan pelayanan perpustakaan
 - b. Meningkatkan *co-working space* di lingkungan FIB
 - c. Mengembangkan SEU
3. Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, manajemen, dan perampingan organisasi
 - a. Perampingan organisasi struktural di pejabat struktural dan tenaga pendidik
 - b. Efisiensi belanja bahan habis pakai
 - c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Fakultas dengan membuat laporan keuangan yang jelas dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan
4. Meningkatkan proporsi sumber dana non pendidikan
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta
5. Meningkatkan proporsi dosen FIB berkolaborasi di luar negeri
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain di luar negeri untuk memfasilitasi kolaborasi riset
 - b. Meningkatkan kapasitas dosen BIPA
 - c. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam *Visiting Professor*

4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

1. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun *Endowment Fund*.
 - a. Membuat Pusat Bahasa Nasional untuk meningkatkan RGA SEU melalui berbagai kegiatan selama kurun waktu 2025-2029
 - b. Membuat Pusat Studi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing
2. Meningkatkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan
 - a. Meningkatkan Layanan informasi terpadu
 - b. Meningkatkan system komunikasi dan transformasi digital
 - c. Meningkatkan jaringan internet untuk fasilitas Pendidikan
 - d. Memperbarui dan mengembangkan platform digital, meliputi sosial media dan website
 - e. Membuat bisnis online dengan substansi keilmuan budaya
3. Meningkatkan Jumlah Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta
 - a. Membentuk Klaster Wisata Budaya: Sanggar Seni FIB
 - b. Membentuk Klaster Literasi Digital: Programing Digital Informasi
 - c. Membentuk Klaster Bahasa Asing: Pusat Studi Bahasa Asing

4.2.4. Strategi Bidang Riset dan Inovasi

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas riset melalui pembukaan Prodi S3 Ilmu Budaya
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi bereputasi bagi dosen dan mahasiswa
 - a. Meningkatkan jumlah publikasi berbasis *International Research Network*
 - b. Skema Riset untuk meningkatkan jumlah sitasi artikel dosen
 - c. Program penunjang publikasi (Klinik Manuskrip, Proof Read, Insentif Publikasi)
 - d. Peningkatan jurnal terindeks scopus
3. Meningkatkan pendanaan penelitian dan publikasi bagi dosen dan mahasiswa
 - a. PkM Internasional (Kerjasama dengan WCU)
 - b. Penelitian kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya
4. Menguatkan riset dan pengembangan dengan meningkatkan layanan dan capaian kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta) sebagai sentra HKI FIB Undip
5. Meningkatkan Kerjasama, relevansi, dan komersialisasi hasil riset, baik dengan pemerintah maupun swasta

4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program

Fakultas Ilmu Budaya menetapkan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2025-2029 berdasarkan target dan capaian IKU tahun 2024:

Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	
Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa & Kualitas Lulusan	1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	2	Employment Outcomes (EO)	score	17
	3	Employer Reputation (ER)	score	49
	4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
	5	International Student Ratio (ISR)	score	3,3
Meningkatnya Kualitas dan Reputasi Pendidikan Tinggi yang Unggul	6	Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	%	78
	7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	%	45
	8	Academic Reputation (AR)	score	30
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi Hasil Riset berbasis karakteristik UNDIP	9	Paper per Faculty	publikasi internasional/dosen	2
	10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	%	20
	11	Citation per Faculty (CF)	score	1,7
	12	International Research Network (IRN)	score	40
	13	Kerjasama program studi	kerjasama/program studi	1,4
Meningkatnya inovasi dan hilirisasi	14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	%	2,85

Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
hasil riset	15	Hilirisasi Produk Inovasi	produk	1
Meningkatnya kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	%	1,5
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme Sumberdaya Manusia	17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	%	72,8
	18	Faculty Student Ratio (FSR)	score	25
	19	International Faculty Ratio (IFR)	score	34
	20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	%	25
	21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	%	40
Meningkatnya Kapasitas Organisasi yang Bermartabat, Bermanfaat dan Good Governance	22	Predikat SAKIP Satker	predikat	A
	23	Nilai Kinerja Anggaran	score	93
	24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	%	75
	25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	%	82
Meningkatnya Pemanfaatan Aset dan Kemandirian Kemampuan Keuangan	26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	%	22
	27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Rp(Milyar)	0,1
	28	Nilai Aset	Rp(Milyar)	4,335
	29	Sustainability	score	11
Meningkatnya branding, kualitas layanan, penyebarluasan informasi dan keterpaduan Sistem Pendukung	30	Branding dan Diseminasi di media	%	75
	31	Repositori dan literasi	%	80
	32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	%	90

Tabel 4.2. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025 – 2029

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa & Kualitas Lulusan	Meningkatkan kualitas lulusan, kompetensi, dan prestasi mahasiswa	1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persentase	nominal	80	80,5	81	81,5	82
		2	Employment Outcomes (EO)	score	nominal	17	20	23	26	29
		3	Employer Reputation (ER)	score	nominal	49	55	60	65	70
		4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	persentase	nominal	40	40,2	40,5	40,7	40,9
		5	International Student Ratio (ISR)	score	kumulatif	3,3	3,6	3,8	4	4,2
Meningkatnya Kualitas dan Reputasi Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik dan akreditasi internasional serta meningkatkan reputasi FIB UNDIP dalam skala nasional dan internasional	6	Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	persentase	kumulatif	78	79	80	81	82
		7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	persentase	kumulatif	45	47	49	50	53
		8	Academic Reputation (AR)	score	kumulatif	30	35	40	45	50
		9	Paper per Faculty	score	nominal	2	3	4	5	6
		10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	persentase	kumulatif	20	21	22	23	24
		11	Citation per Faculty (CF)	score	kumulatif	1,7	2	2,3	2,6	2,9
		12	International Research Network (IRN)	score	kumulatif	40	41	42	43	44
		13	Kerjasama program studi	score	nominal	1,4	1,8	2,2	2,6	3
		14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	persentase	kumulatif	2,85	3	3,15	3,5	3,65
		15	Hilirisasi Produk Inovasi	score	nominal	1	1,5	2	2,5	3
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme Sumberdaya Manusia	Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di FIB	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	persentase	kumulatif	1,5	2	2,5	3	3,5
		17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	persentase	kumulatif	72,8	73	73,5	74	74,5
		18	Faculty Student Ratio (FSR)	score	rasio	25	28	30	35	40
		19	International Faculty Ratio (IFR)	score	nominal	34	35	40	45	50
		20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	persentase	kumulatif	25	26	27	27,3	27,5
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	40	42	45	50	53		

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
Meningkatnya Kapasitas Organisasi yang Bermartabat, Bermanfaat dan Good Governance	Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, manajemen, dan perampingan organisasi	22	Predikat SAKIP Satker	predikat	-	A	A	A	A	A
		23	Nilai Kinerja Anggaran	score	-	93	93,2	93,5	93,8	94
		24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	persentase	nominal	75	77	80	85	90
		25	Manajemen dan pelayanan teknis	Persentase	Nominal	82	83	84	85	86
		26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	persentase	Nominal	22	23	23,5	24	24,5
		27	Endowment fund dan hasil investasi	Rp(Milyar)	nomial	300	310	325	335	350
		28	Nilai asset	Rp(Milyar)	nominal	4,130	4,430	4,787	5,172	5,572
		29	Sustainability	Score	-	11	12	14	17	20
Meningkatnya branding kualitas layanan, penyebarluasan informasi dan keterpaduan system pendukung	Peningkatan branding, diseminasi informasi dan budaya literasi, serta keterpaduan system informasi terintegrasi	30	Branding dan diseminasi di media	Persentase	Nominal	75	77	82	87	92
		31	Repositori dan literasi	persentase	Nominal	80	81	82	84	86
		32	System informasi penunjang tata kelola	persentase	Nominal	90	90,5	91	91,5	92

BAB V

KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, penguatan Undip sebagai universitas riset yang unggul, sekaligus untuk mencapai pemeringkatan Undip 500 besar universitas kelas dunia.

1. Peraturan Majelis Wali Amanat

Tabel 5.1 Rencana Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Tahun 2025 - 2029

No.	Peraturan MWA
1.	Peraturan MWA tentang Pedoman dan Mekanisme Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)
2.	Peraturan MWA tentang Instrumen Penilaian SPI
3.	Peraturan MWA tentang Pedoman Pengawasan Kinerja Organ dan Unit-Unit Undip
4.	Peraturan MWA tentang Instrumen / Indikator Keberhasilan Perencanaan Undip 5 (lima) Tahunan (2015-2019; 2020-2024; 2025-2029; 2030-2034; 2035-2039)
5.	Peraturan MWA tentang Penilaian Kinerja Rektor

2. Peraturan Senat Akademik

Tabel 5.2 Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2025 - 2029

No.	Peraturan SA
1.	Peraturan SA tentang Kebijakan Umum Akademik Universitas Diponegoro
2.	Peraturan SA tentang Tata Cara Pemilihan Anggota MWA Undip

3. Peraturan Rektor

Tabel 5.3 Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2025 - 2029

No.	Peraturan Rektor
1.	Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Akademik Terbuka /Daring
2.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Dana Abadi
3.	Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
4.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Hilirisasi
5.	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Fakultas / Sekolah
6.	Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Program Studi
7.	Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
8.	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Investasi Dana Undip
9.	Peraturan Rektor tentang Kode Etik

10.	Peraturan Rektor tentang Pegawai Undip Non ASN
11.	Peraturan Rektor tentang Jam Kerja
12.	Peraturan Rektor tentang Dosen Luar Negeri
13.	Peraturan Rektor tentang Sistem Kepegawaian
14.	Peraturan Rektor tentang Studi Lanjut bagi pegawai pelajar yang pendanaannya bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro

5.2. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Statuta Universitas Diponegoro yang dikukuhkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015, struktur organisasi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) terdiri atas tiga unsur yaitu: unsur pimpinan, unsur akademik, dan unsur pelaksana administrasi.

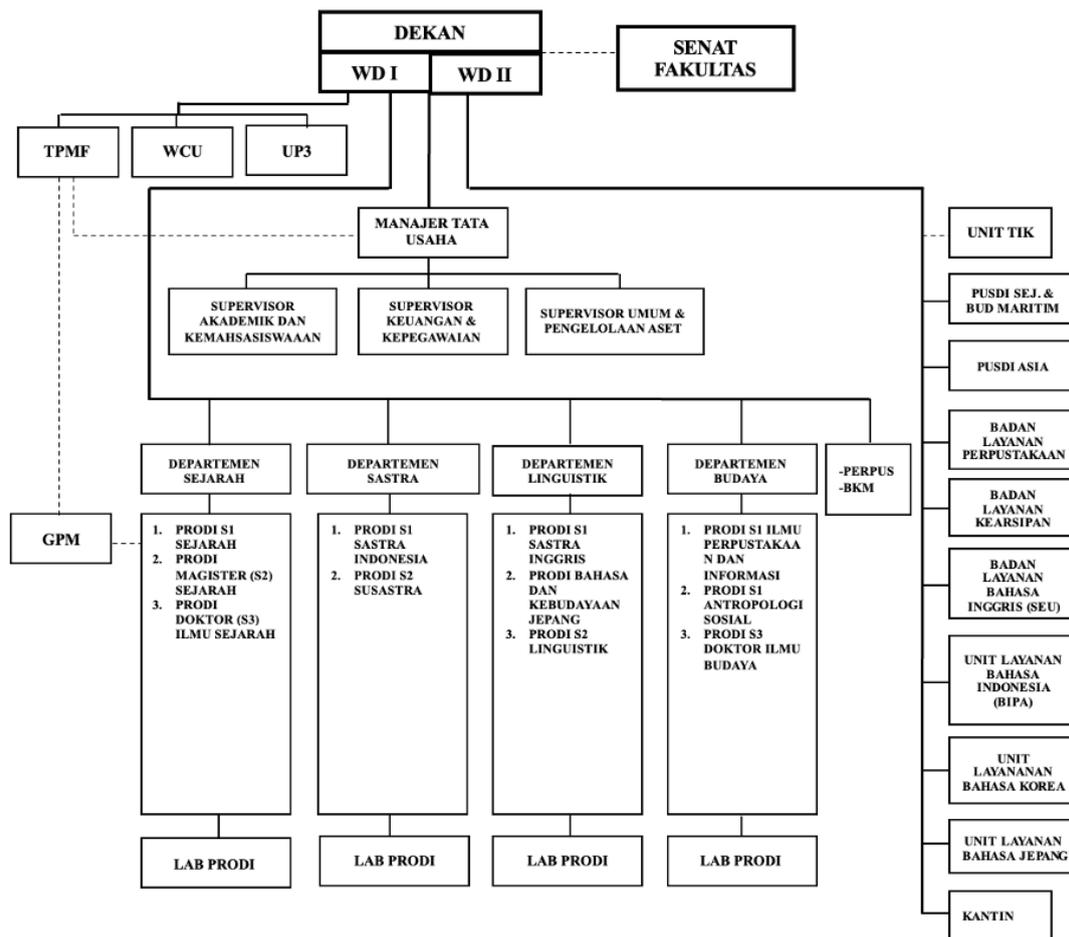
Unsur pimpinan terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, dan Senat Fakultas. Di FIB terdapat empat wakil dekan, yaitu: Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan), Wakil Dekan II (Bidang Sumber Daya), Wakil Dekan III (Bidang Komunikasi dan Bisnis), dan Wakil Dekan IV (Bidang Riset dan Inovasi).

Unsur akademik terdiri atas departemen, program studi, laboratorium, studio, dan kelompok dosen. FIB sedang dalam masa transisi dalam menentukan struktur organisasi dalam tataran departemen. Sementara ini FIB memiliki empat departemen yang meliputi Departemen Sejarah, Departemen Susastra, Departemen Linguistik, dan Departemen Budaya. Setiap departemen memiliki program studi sebagai berikut.

- 1) Departemen Sejarah memiliki tiga program studi, yaitu: Program Studi Doktor Ilmu Sejarah, Program Studi Magister Sejarah, Program Studi S1 Sejarah Indonesia.
- 2) Departemen Susastra memiliki dua program studi, yaitu: Program Studi Magister Ilmu Susastra dan Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Departemen Linguistik mempunyai tiga program studi, yaitu: Program Studi Magister Linguistik, Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang,
- 4) Departemen Budaya mempunyai 3 program studi, yaitu: Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Program Studi S1 Antropologi Sosial.

Setiap departemen dan program studi dipimpin oleh ketua dan sekretaris. FIB memiliki lima laboratorium, yaitu: laboratorium komputer, bahasa Inggris, budaya, sejarah, pusat layanan masyarakat, dan sebuah studio yang dikelola oleh seorang operator. Unsur pelaksana administrasi adalah bagian tata usaha yang terdiri atas: kepala tata usaha yang memimpin empat subbagian, yaitu: subbagian akademik, subbagian keuangan dan administrasi kepegawaian, subbagian kemahasiswaan alumni, dan subbagian umum-perlengkapan.

Tugas pokok dan fungsi bagian bagian penting dalam struktur organisasi FIB Undip dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.1. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya Undip
 Sumber: Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya

KETERANGAN:

- 1) Dekan merupakan pemimpin eksekutif dan penanggungjawab tertinggi di Fakultas.
- 2) Senat FIB merupakan badan normatif dan pertimbangan tertinggi di tingkat Fakultas.
- 3) Dalam menjalankan tugas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II
- 4) Dekan dan para Wakil Dekan merupakan pimpinan di tingkat Fakultas.
- 5) TPMF adalah pembantu pimpinan untuk menjamin terimplementasikannya manajemen mutu akademik beserta administrasi pendukungnya di tingkat Fakultas. Dalam menjalankan tugas, TPMF dibantu oleh GPM yang merupakan pembantu pimpinan jurusan (ketua dan sekretaris) dalam menjalankan manajemen mutu. TPMF berada di bawah koordinasi Wakil Dekan I/Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan.
- 6) WCU (*World Class University*) adalah pembantu pimpinan yang bertugas untuk menangani dan menjamin terimplementasikannya program Universitas Diponegoro dalam mewujudkan universitas kelas dunia.
- 7) UP3 (Unit Pelayanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah pembantu pimpinan yang menangani program-program penelitian dan pengabdian tingkat Fakultas.
- 8) Wakil Dekan I/Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan karir

- 9) Wakil Dekan II/Wakil Dekan Sumber Daya membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik.
- 10) Departemen adalah unsur dari Fakultas atau Sekolah yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam jenis pendidikan akademik, Pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.
- 11) Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan akademik, Pendidikan profesi, dan/atau Pendidikan vokasi.
- 12) Manajer Tata Usaha dijabat oleh seorang manajer dan berada dibawah instruksi langsung oleh pimpinan.
- 13) Tugas manajer adalah mengkoordinasikan semua supervisor yang terdiri dari supervisor akademik dan kemahasiswaan, supervisor keuangan dan kepegawaian, dan supervisor umum dan pengelolaan aset.
- 14) Cakupan tugas manajer meliputi: koordinasi dan monitoring mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, serta evaluasi terhadap sub-sub bidang yang ada di bawahnya.
- 15) Biro Layanan (perpustakaan, kearsipan, dan bahasa) masing-masing diketuai oleh seorang ketua dan dibantu sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (open bidding), baik dari dalam maupun dari luar FIB.
- 16) Ketua dan sekretaris Biro Layanan menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kepada Wakil Dekan II.
- 17) Biro Layanan Bahasa berkewajiban mengkoordinasikan unit-unit layanan Bahasa yang ada di bawahnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, dan pelaporan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- 18) Tiap-tiap Unit Layanan Bahasa dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (*open bidding*).
- 19) Ketua dan sekretaris tiap-tiap Unit Layanan berkewajiban menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kepada Wakil Dekan II.
- 20) Ketua Pusat Studi dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang prosesnya dilakukan secara terbuka (*open bidding*).
- 21) Unit TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan unit khusus yang berfungsi sebagai supporting unit di bidang penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi semua unit di FIB, yang meliputi: penyediaan pangkalan data semua bidang administrasi yang diperlukan (akademik, kemahasiswaan, fasilitas dan aset) dan pengolahan data menjadi bahan informasi yang ditayangkan di internet
- 22) Unit TIK dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah koordinasi Wakil Dekan II melalui kepala TU FIB

5.3. Analisis Risiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada tahun 2025–2029, maka perlu dilakukan analisis risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.4. Analisis Risiko Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurikulum belum semuanya relevan dengan kebutuhan industri ● Rendahnya lulusan berwirausaha ● Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat ● Tidak ada jaminan untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa ● Optimalisasi perangkat manajemen di tingkat Prodi untuk pendataan <i>tracer study</i> ● Melaksanakan workshop optimalisasi <i>tracer study</i>
2	<i>Employment Outcomes</i> (EO)	<ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah alumni dengan <i>impact</i> yang tinggi belum mencapai target 	<ul style="list-style-type: none"> ● Identifikasi dan pendataan alumni tiap Prodi dan mengembangkan <i>success story</i> di website Fakultas / Prodi
3	<i>Employer Reputation</i> (ER)	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya respons dari <i>employer peer</i> sehingga indikator target <i>employer indicator</i> tidak mencapai maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjaga komunikasi dengan alumni dan <i>employer</i> baik nasional maupun internasional ● Meningkatkan event bersama alumni ● Koordinasi antara pihak pusat dan Prodi untuk pemutakhiran data ER
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendahnya minat terhadap program MBKM ● Belum optimalnya sistem <i>move</i> MBKM di masing-masing Prodi ● Rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi kebijakan program MBKM di FIB Undip dengan mendorong komitmen Fakultas dan Prodi ● Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program MBKM
5	<i>International Student Ratio</i> (ISR)	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimnya kurikulum berstandar internasional ● Terbatasnya kemampuan bahasa asing staf pengajar ● Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati ● Jumlah mahasiswa asing di tiap Fakultas tidak mencapai target 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan promosi ke Luar Negeri untuk Prodi, dan riset unggulan Fakultas ● Pengembangan program <i>research assistant</i> untuk S2/S3 bagi mahasiswa asing ● Peningkatan jumlah <i>summer course</i> di lingkungan Fakultas

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyak pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional ● Tuntutan lulusan berkompentensi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Fakultas diharapkan dapat meningkatkan perkuliahan dengan model <i>case method / project-based learning</i> ● Melakukan monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan <i>case method / project-based learning</i>
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendahnya motivasi pengelola Prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional ● Terbatasnya Lembaga-lembaga akreditasi internasional ● Tingginya biaya akreditasi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi Prodi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal ● Pemantauan secara menyeluruh untuk Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan <i>requirement</i> dan <i>recommendation</i>
8	<i>Academic Reputation (AR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang terpenuhinya target indikator <i>Academic Reputation</i> yang disebabkan respons <i>academic peer</i> rendah ● Kurang optimalnya melakukan <i>keep-touch</i> ke <i>academic-peer</i> ● Rendahnya respons dari responden <i>academic-peer</i> ● Rendahnya minat dan insentif dosen melakukan internasionalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Selalu menjaga komunikasi dengan <i>academic peer</i> melalui <i>newsletter</i> dari Fakultas serta informasi lainnya yang terkini ● Pemanfaatan jalur publikasi media non ilmiah (media populer) baik nasional maupun internasional untuk peningkatan reputasi FIB Undip ● Mengembangkan <i>event-event</i> tingkat internasional di tingkat Fakultas
9	<i>Paper per Faculty</i> (Luaran dosen dengan rekognisi internasional)	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Inisisasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>by subject</i> ● Peningkatan sarana prasarana pendukung riset
10	Penelitian berbasis pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ● Rendahnya riset berorientasi pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perlu ada kebijakan yang mandatori sesuai dengan keunggulan Fakultas

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
11	Citation per Faculty (CF)	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan dana penelitian, kurangnya budaya publikasi akademik di kalangan dosen. ● Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal ● Belum adanya program terkait peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi ● Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam publikasi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ● memfasilitasi penggunaan alokasi dana hibah internal dan memberikan insentif bagi dosen dengan publikasi artikel di jurnal bereputasi ● memfasilitasi publikasi dengan menyediakan website khusus untuk sitasi ● memperbanyak kolaborasi riset dengan universitas luar negeri untuk memperluas dampak publikasi
12	International Research Network (IRN)	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimnya kolaborasi riset lintas negara di FIB ● Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dibangun tidak berkelanjutan ● Keterbatasan akses ke jejaring penelitian global. 	<ul style="list-style-type: none"> ● mengadakan program visiting scholar dan joint research dengan peneliti luar negeri. ● mengoptimalkan kerjasama dengan asosiasi akademik internasional
13	Kerjasama program studi	<ul style="list-style-type: none"> ● Hambatan administrasi dalam pengelolaan kerja sama. ● Persyaratan ketat dari mitra internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ● menyederhanakan regulasi kerjasama akademik dan mempersingkat alur birokrasi.
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> ● Skema kerjasama hasil penelitian dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain belum terprogram secara optimal. ● Kurangnya dukungan industri untuk riset sosial humaniora. 	<ul style="list-style-type: none"> ● membangun kemitraan dengan perusahaan dan pemerintah untuk mengembangkan penelitian terapan. ● sosialisasi dengan dosen FIB tentang mitra yang bekerjasama dengan FIB
15	Hilirisasi Produk Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kendala birokrasi dalam alih teknologi dan inovasi. ● Tantangan regulasi dalam implementasi hasil riset ke sektor industri. 	<ul style="list-style-type: none"> ● mengoptimalkan peran UP3 untuk menangani hilirisasi riset. ● berkolaborasi dengan lembaga pemerintah untuk mempermudah regulasi alih teknologi

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan program berbasis masyarakat di FIB. ● Kurangnya integrasi antara penelitian akademik dan kebijakan pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> ● mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang berkelanjutan. ● berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk memastikan bahwa hasil riset digunakan untuk menyusun kebijakan publik.
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesulitan dalam mengalokasikan waktu bagi dosen. ● Standar tinggi dari institusi mitra. 	<ul style="list-style-type: none"> ● menerapkan program insentif dan fleksibilitas jadwal bagi dosen yang menjalankan tugas tridharma. ● memberikan pelatihan sertifikasi untuk memenuhi standar mitra kerjasama
18	Faculty Student Ratio (FSR)	<ul style="list-style-type: none"> ● Kebutuhan akan rasio FSR yang kompetitif sesuai standar internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ● memfasilitasi pengajaran dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran daring.
19	International Faculty Ratio (IFR)	<ul style="list-style-type: none"> ● Daya saing global dalam perekrutan tenaga akademik asing. 	<ul style="list-style-type: none"> ● melaksanakan kerjasama dengan institusi luar negeri untuk skema pertukaran dosen dan tendik.
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan akses terhadap program sertifikasi dosen. ● Tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan sertifikasi dosen. ● Berkolaborasi dengan industri untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Belum dilakukan pemetaan kompetensi tendik dan identifikasi penyelenggaraan pelatihan kompetensi bersertifikasi untuk tendik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pemetaan kompetensi tendik ● Identifikasi penyelenggaraan pelatihan kompetensi bersertifikasi untuk tendik ● Kebijakan mandatori setiap tendik mempunyai sertifikat kompetensi

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
22	Predikat SAKIP Satker	<ul style="list-style-type: none"> ● komitmen untuk mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja belum terlihat sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secara periodik pimpinan Fakultas melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP
23	Nilai Kinerja Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV ● Rekonsiliasi terkait dengan keuangan- akuntansi-aset belum terjadi dengan baik ● Tuntutan transparansi dan akuntabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pimpinan Fakultas Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan, serta ● Melakukan koordinasi dengan unit terkait
24	Tindak lanjut Temuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Komitmen penyelesaian temuan ● Temuan tidak dapat ditindaklanjuti 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminimalisasi temuan ● Penguatan peraturan yang implementatif
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang optimalnya pelaksanaan SOP pelayananan pada user 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan pengawasan dan monev pelayanan secara berkala dan ● terlembaga
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan aset belum maksimal ● Investasi belum memadai ● Kebijakan Pembatasan jumlah UKT 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kebijakan optimalisasi pemanfaatan aset dan BMU ● Mengoptimalkan komersialisasi produk inovasi ● Optimalisasi pengelolaan investasi
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengelolaan Endowment Fund belum optimal ● Kebijakan investasi belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pelatihan atau merekrut tenaga ahli dalam manajemen investasi dan pengelolaan endowment fund ● Melibatkan konsultan keuangan atau manajer investasi profesional untuk membantu menyusun kebijakan yang lebih efektif

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
28	Kapitalisasi Aset	<ul style="list-style-type: none"> ● Perencanaan pengembangan aset belum optimal ● Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kebijakan optimalisasi penatausahaan aset dan BMU
29	Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang optimalnya kebijakan implementasi SDGs ● Tuntutan implementasi SDGs dalam skala nasional, regional, dan internasional ● Indikator QS Sustainability tidak mencapai maksimum 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan di Fakultas terkait SDGs ● Peningkatan jumlah kerjasama DUDI yang memberikan dampak paten/kebijakan ● Memulai dan meningkatkan jumlah pengabdian Masyarakat tingkat internasional
30	Branding dan Diseminasi di media	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya diseminasi informasi dan publikasi Undip di media 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan traffic website dan media media sosial
31	Repositori dan literasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya tingkat pemanfaatan repository dan resources ● Kurang penguasaan literasi dalam mendukung publikasi ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan pelatihan, workshop dan publikasi
32	Sistem informasi penunjang tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem informasi akademik hanya digunakan untuk presensi perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengaturan pemanfaatan sistem informasi untuk menunjang kegiatan perkuliahan oleh pimpinan Fakultas ● Bimbingan teknis pemanfaatan sistem informasi akademik, mis. Kuliah Online secara komprehensif

BAB VI KERANGKA PENDANAAN

Langkah pencapaian tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, perlu mendapat dukungan berbagai macam sumber daya, baik itu dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan. Dalam periode lima tahun (2025-2029), strategi pendanaan pengembangan Fakultas Ilmu Budaya merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan Undip, dan sasaran yang ingin dicapai FIB pada periode Renstra 2025-2029. Untuk mendukung hal itu diperlukan pembiayaan yang fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

6.1. Sumber Penerimaan

Pada periode 2025-2029, dana pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Undip tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut

Tabel 6.1. Sumber Penerimaan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020 - 2024

NO URAIAN	TAHUN(Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
APBN	16.821.461.000	17.326.104.830	17.845.887.975	18.381.264.614	18.932.702.553
1 Gaji dan Tunjangan PNS	15.354.961.000	15.815.609.830	16.290.078.125	16.778.780.469	17.282.143.883
2 BOPTN/BPPTNBH dan APBN lainnya	1.466.500.000	1.510.495.000	1.555.809.850	1.602.484.146	1.650.558.670
PNBP/SELAIN APBN	55.088.444.340	56.741.097.670	58.443.330.600	60.196.630.518	62.002.529.434
1 Pendapatan Layanan Pendidikan	52.463.794.340	54.037.708.170	55.658.839.415	57.328.604.598	59.048.462.736
2 Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan	515.000.000	530.450.000	546.363.500	562.754.405	579.637.037
3 Pendapatan Usaha PTNBH	1.759.650.000	1.812.439.500	1.866.812.685	1.922.817.066	1.980.501.578
4 Pendapatan Kerjasama	350.000.000	360.500.000	371.315.000	382.454.450	393.928.084
Total	71.909.905.340	74.067.202.500	76.289.218.575	78.577.895.132	80.935.231.986

6.2. Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana Fakultas Ilmu Budaya Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pendapatan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Tabel 6.2. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024

No Uraian	Tahun (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
RENCANA PENDAPATAN	41.770.647.534	43.023.766.960	44.314.479.969	45.643.914.368	47.013.231.799
1 APBN	16.821.461.000	17.326.104.830	17.845.887.975	18.381.264.614	18.932.702.553
2 PNBP/SELAIN APBN	24.949.186.534	25.697.662.130	26.468.591.994	27.262.649.754	28.080.529.246
RENCANA BELANJA	24.949.186.534	25.697.662.130	26.468.591.994	27.262.649.754	28.080.529.246
1 Belanja Modal	4.335.343.200	4.465.403.496	4.599.365.601	4.737.346.569	4.879.466.966
- SELAIN APBN	4.335.343.200	4.465.403.496	4.599.365.601	4.737.346.569	4.879.466.966
2 Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya	20.613.843.334	21.232.258.63	21.869.226.393	22.525.303.18	23.201.062.280
- SELAIN APBN	20.613.843.334	21.232.258.634	21.869.226.393	22.525.303.185	23.201.062.280

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2025-2029 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 6.3. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	(01) Peningkatan Kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	1.471.663.500	1.515.813.405	1.561.287.807	1.608.126.441	1.656.370.235
2	(02) Program Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	457.991.500	471.731.245	485.883.182	500.459.678	515.473.468
3	(03) Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjamin Mutu Akademik	481.595.000	496.042.850	510.924.136	526.251.860	542.039.415
4	(04) Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	1.410.875.000	1.453.201.250	1.496.797.288	1.541.701.206	1.587.952.242
5	(05) Program Peningkatan Penelitian Berbasis Karakteristik UNDIP	9.450.000	9.733.500	10.025.505	10.326.270	10.636.058

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2025	2026	2027	2025	2029
6	(06) Program Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	1.821.925.000	1.876.582.750	1.932.880.233	1.990.866.639	2.050.592.639
7	(07) Program Peningkatan Inovasi dan Hilirisasi Hasil Riset	257.000.000	264.710.000	272.651.300	280.830.839	289.255.764
8	(08) Program Peningkatan Kontribusi Pemecahan Permasalahan Masyarakat	42.000.000	43.260.000	44.557.800	45.894.534	47.271.370
9	Program Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen dan Tendik	3.593.062.800	3.700.854.684	3.811.880.325	3.926.236.734	4.044.023.836
10	Program Peningkatan Akuntabilitas, Tata kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	4.097.110.000	4.220.023.300	4.346.623.999	4.477.022.719	4.611.333.401
11	Program Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	1.956.950.000	2.015.658.500	2.076.128.255	2.138.412.103	2.202.564.466
12	Program Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	8.787.563.734	9.051.190.646	9.322.726.365	9.602.408.156	9.890.480.401
13	Program Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	312.000.000	321.360.000	331.000.800	340.930.824	351.158.749
14	Program Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	250.000.000	257.500.000	265.225.000	273.181.750	281.377.203
	TOTAL	24.949.186.534	25.697.662.130	26.468.591.994	27.262.649.754	28.080.529.246

6.3. Strategi Penerimaan

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal.

Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

Sumber APBN

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP-PTNBH
2. Menangkap dana hibah (*blockgrant*) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain.
3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri

Sumber Selain APBN

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana Pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional Pendidikan bentuk lainnya dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis.
3. Mendirikan badan-badan pelatihan berdasarkan keahlian sumberdaya Fakultas Ilmu Budaya Undip dan mengembangkan kerjasama
4. Pengembangan jejaring dengan para alumni.
5. *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia.
6. Meningkatkan kerjasama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerjasama dengan luar negeri.
7. Memberdayakan aset-aset Fakultas Ilmu Budaya
8. Mengoptimalkan *Service English Unit*

6.4. Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Budaya Undip dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini seluruh perencanaan atau program harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*.

Kebijakan pengeluaran dana Fakultas Ilmu Budaya periode 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Fakultas Ilmu Budaya meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN dan selain APBN.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Fakultas Ilmu Budaya yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset dibiayai dari APBN.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana selain APBN.
4. Memaksimumkan penyerapan anggaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis dan Fakultas Ilmu Budaya periode 2025-2029 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi segenap sivitas akademika di Fakultas Ilmu Budaya. Untuk menghadapi ancaman dan dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berisi tentang kajian dampak, risiko dan penanggulangannya.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029 diharapkan perwujudannya bisa bersama-sama dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya demi mewujudkan Visi Fakultas Ilmu Budaya yang untuk mendukung Visi Undip.

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA NOMOR :
XXX/UN7.F6/HK/II/2025
TANGGAL :
TENTANG :
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU
BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025

SUSUNAN PERSONALIA:

A. TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Prof. Dr. Alamsyah, M.Hum.
Pengarah : Dr. Siti Maziyah, M.Hum.
Ketua : Eta Farmacelia Nurulhady, S.S., M.Hum., M.A., Ph.D.
Anggota :
1. Dian Komarasari, S.Psi.
2. Endang Purwaningsih, S.Si.
3. Dwiwati, S.E.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant., MA..
5. Adelia Hanny Rachman, S.H., M.A.
6. Heriyanto, M.IM., Ph.D.
7. Marta Widyawati, S.Hum., M.Hum.
8. Gani Nur Pramudyo, S.IP., M.Hum.
9. Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.
10. Dian Annisa Nur Ridha, S.S., M.A.
11. Tari Purwanti, S.Ant., M.A.
12. Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs
13. Siti Komariya, S.S., M.A.
14. Sindhya Sintya Mianani, S.S., M.Hum.
15. Fauzan Syahrul Ramadhan, M.Hum.
16. Atika Kurnia Putri, M.Hum.
17. Arsi Widiandari, S.S., M.Si.
18. Anindita Fikri Amalia, S.S., M.S.
19. Ratna Hapsari Tyas H., A.Md.
20. Deaz Arga Pradipta, S.P.